



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGGUNAAN DIKSI DAN MAJAS PADA DEBAT CAPRES 2024 SERTA IMPLEMENTASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DI SMA



OLEH

ZAHRA SUKARMA
NIM. 12111221842

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KHASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGGUNAAN DIKSI DAN MAJAS PADA DEBAT CAPRES 2024 SERTA IMPLEMENTASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DI SMA

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

**ZAHRA SUKARMA
NIM. 12111221842**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KHASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M**



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *“Penggunaan Diksi dan Majas pada debat capres 2024 serta Implementasinya terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA”*, yang disusun oleh Zahra Sukarma NIM 12111221842 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Mei 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing



Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd.
NIP. 19851102 201101 2 015

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Penelitian dengan judul Penggunaan Diksi dan Majas Pada Debat Capres 2024 Serta Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA olch Zahra Sukarma NIM 12111221842 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Kegunan Universitas Islam Negen Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Dzulhijah 1446 11. 12 Juni 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SP) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 19 Dzulhijah 1446 H

16 Mei 2025

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Martius, M.Hum

NIP. 19660410 199303 1 004

Pengaji II

Welli Marliga, M.Pd

NIP. 19910413 201903 2 026

Pengaji III

Dra. Murny, M.Pd

NIP. 19660906 199303 2 002

Pengaji IV

Vera Sardila, M.Pd

NIP. 19740215 200701 2 024

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan keguruan



Dr. H Kadar, M.Ag

NIP. 196550521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zahra Sukarma
Nim : 12111221842
Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru/ 13 Juni 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : "Penggunaan Diksi dan Majas Pada Debat Capres 2024
Serta Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa di
SMA"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil"alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Penggunaan Diksi dan Majas Pada Debat Capres Serta Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Di SMA**". Shalawat dan salam juga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya. Semoga kita semua senantiasa istiqamah dalam mengikuti ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi bahasa, penyajian, maupun isi pembahasan. Meski demikian, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi diri penulis sendiri, dan umumnya bagi para pembaca. Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda arwan Sukarma dan Ibunda Yusmaniar. Mereka adalah teladan, motivator, sekaligus pembimbing terbaik yang selalu dengan penuh kikhlasan memberikan dorongan, kasih sayang yang tiada batas, doa, serta segala bentuk dukungan yang membuat penulis untuk tetap bersemangat menjalani penelitian ini semoga penelitian ini juga menjadi kebahagiaan untuk akhirnya baik bagi semua pembaca dan dapat memberikan masukan dan saran kepada penulis.

Kemudian penulis ingin menyampaikan terimakasih juga kepada yang terhormat:

Prof. Dr. HJ. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, AK, CA, Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Beserta ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II bapak Dr. H. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, dan Wakil Rektor III Universitas Islam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.

Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd, selaku wakil dekan II dan Dr. Amira Diniaty, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H . Nursalim, M.Pd., selaku ketua prodi, bapak Drs. Akmal, M.Pd., selaku sekretaris Prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama stud. di Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Suska Riau.

Ibu Rizki Erdyani, S.Pd.,M.A., selaku Penasehat Akademik (PA) selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan S1 dengan baik.

5. Ibu Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis, dan seluruh Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia yang namanya tidak dapat Penulis cantumkan satu per satu.

Bapak dan Ibu Dosen serta staff Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi begitu banyak ilmu yang tidak ternilai harganya.

Untuk keluarga tercinta : Ayahanda Arwan Sukarma dan Ibunda Yusmaniar terima kasih untuk hari-hari yang telah di habiskan untuk menjaga, menyayangi,mendidik dan membimbing serta saudara laki-laki yang pertama Ariyus,A.Md. serta saudara perempuan kakak kedua Yuda Sukarma,S.AK , Yuna Sukarma,SH , Ns. Yolanda Sukarma, S.Kep, M.Kep , Maisya Sukarma S.Si, terima kasih untuk keluarga yang telah mendampingi perjalanan penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan doa dan semangat serta kerja keras dan dukungan yang tak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam segala hal.

Terakhir, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri atas segala perjuangan dan kerja keras yang telah dilakukan selama perjalanan perkuliahan hingga akhirnya dapat mencapai titik ini. Semua usaha, pengorbanan, pengalaman dan ketekunan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa proses tidak pernah mengkhianati hasil dan terima kasih untuk sudah bertahan hidup melalui badai, ujian serta cobaan yang amat dahsyat sehingga menjadi seorang penulis yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, kesabaran, keikhlasan dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika kehidupan yang pada akhirnya menjadi sebuah ungkapan bahwa segala hal memiliki masa dan setiap masa ada akhirnya.

10. Kepada keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia yang menjadi rumah bagi penulis selama masa perkuliahan ini. Seluruh bagian dalam rumah ini akan abadi di cerita perjalanan hidup penulis
11. Kepada rekan-rekan mahasiswa seperjalanan KKN Rokan Hulu dan teman – teman PPL di Sekolah Olahraga Riau Rumbai Pesisir tahun 2024 yang menjadi teman seperjuangan. Terima kasih atas pengalaman baik maupun buruk selama proses penulis di bangku kuliah.
12. Terakhir, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah mendukung dan memotivasi penulis baik dalam penulisan skripsi ini maupun dalam bangku perkuliahan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sebagai penutup, penulis memngucapkan ribuan terima kasih dan Semoga Allah membalas semua kebaikan dan keberkahan sehingga mendapat keridhoan dari Allah SWT. Aamiin yaa robbal'aalamiin. Selain itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dengan itu penulis sampaikan dengan penuh harapan agar karya yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat, baik bagi diri penulis maupun bagi semua pihak yang membacanya. Semoga apa yang tertuang dalam tulisan ini dapat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi kontribusi kecil yang membawa dampak positif serta menjadi inspirasi atau referensi yang berguna di masa depan. Aamiin. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi.

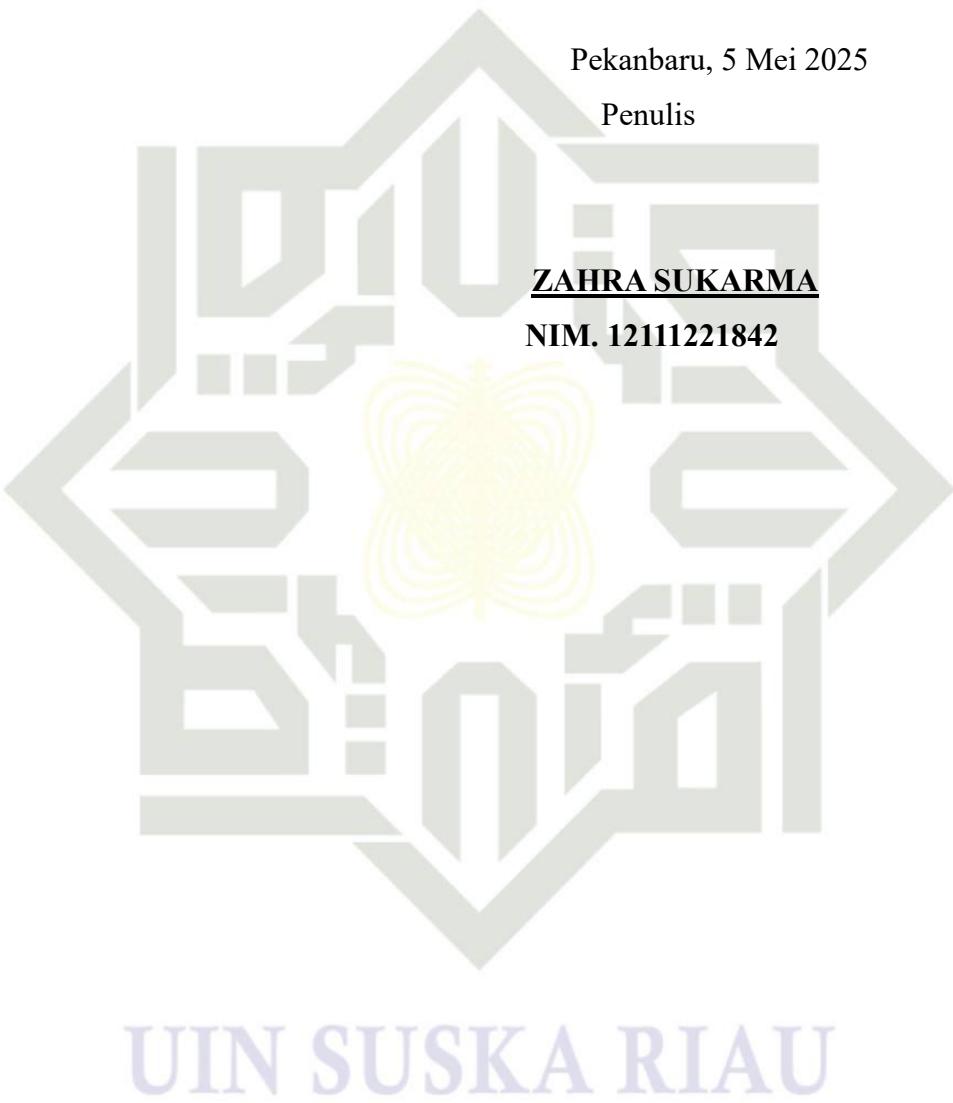
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 5 Mei 2025

Penulis

ZAHRA SUKARMA

NIM. 12111221842





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang teristimewa yang saya cintai dalam hidup saya. Untuk kedua orang tua saya, yang telah berjuang tanpa kenal lelah dan selalu memberikan yang terbaik demi anak-anaknya. Juga untuk kakak yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat. Skripsi ini adalah bukti bahwa semua perjuangan, pengorbanan, dan doa dari orang tua serta keluarga saya tidak pernah sia-sia. Terakhir, saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri, sebagai bentuk apresiasi atas kekuatan dan keteguhan yang telah membawa saya hingga ke titik ini.”

Terkhusus Kepada:

Kedua Orang Tuaku

Ayahanda Arwan Sukarma

“Terima kasih Ayah, atas segala dukungan dan pengorbanan, biaya, tenaga dan waktu yang Ayah berikan demi pendidikan anak bungsu ini. Fasilitas impian itu, baju yang nyaman, makan sesuai selera dan masih banyak kebahagiaan yang telah diusahakan yang tidak bisa disebutkan. Awalnya sangat tidak yakin bahwa diri ini bisa membahagiakan ayah karena di tengah perjalanan kuliah rasa takut dan ragu melangkah di saat melihat bahwa ayah harus melalui operasi kanker usus buntu untuk kedua kalinya rasa putus asa sempat menjadi pikiran tapi diri ini tetap tegar melalui semua ketakutan, kecemasan yang terjadi. Mungkin dengan sedikit penghargaan ini membuat ayah lebih bersemangat menjalani hari-hari ayah serta ribuan maaf karena masih belum bisa membahagiakan ayah. Semoga ayah sehat selalu, sabar dan tabah dalam menerima dan menemani proses perjalanan anak bungsu ini. Terima kasih juga ayah sudah memotivasi, menguatkan dan memberikan prinsip selama hidup di perantauan ini agar tetap menyelesaikan tanggung jawab dan amanah yang ayah berikan untuk terus belajar dan berusaha. Berkat kerja keras dan doa Ayah, aku bisa menggapai mimpi yang dulu terasa jauh. Ilmu yang aku peroleh ini adalah bukti cinta dan ketulusan Ayah yang tak pernah surut. Aku berjanji akan menjaga dan memanfaatkan apa yang telah Ayah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjuangkan dengan sebaik-baiknya. Terima kasih, Ayah, atas segala perjuangan ayah."

Ibunda Yusmaniar

"Terima kasih Ibu, untuk setiap doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Ibu adalah sumber kekuatanku, yang selalu percaya pada mimpiku bahkan ketika aku mulai ragu. Setiap pengorbanan yang Ibu lakukan demi pendidikan dan masa depanku adalah anugerah yang tak bernilai. Terima kasih sudah menjadi ibu yang tabah dalam setiap cobaan dan perjalanan hidup, Ibu mengajarkanku arti kesabaran, ketekunan, dan semangat untuk terus belajar. Semua pencapaian yang aku raih ini tak lepas dari cinta dan bimbingan Ibu. Aku sangat bersyukur memiliki Ibu yang selalu ada di setiap langkahku merangkul dan membimbing anak bungsu ini dengan jiwa dan mental yang kuat sebagai perempuan dan selalu membantu untuk memberikan solusi di setiap hambatan yang datang ke perjalanan hidup ini. Terima kasih, Ibu, untuk segalanya. Aku selalu berusaha membuat Ibu bangga terhadap anak bungsu ini, semoga ibu selalu sabar menemani proses jalan anak bungsu yang sedikit lama ini, sehat selalu ibu semoga aliran rezeki selalu mengiringi seluas samudra yang mengalirkan aliran sungai yang tiada henti serta ribuan maaf dari anak bungsu ini untuk wanita terkuat dihidupku."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesibuk apapun kamu jangan pernah lupa untuk sholat”

-PAPA,MAMA-

“Allah tidak membebani seseorang melainkan kesanggupannya”

-Q.S AL – Baqarah: 286

Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,
jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan
perjuangan mereka menghidupimu”.

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia dan nyawa ayah untuk
bertahan hidup sampai saat ini, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”.

-ZAHRASUKARMA-

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zahra Sukarma (2025) : Penggunaan Diksi dan Majas Pada Debat Capres 2024 Serta Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Di SMA.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dan majas dalam debat calon presiden (capres) 2024 serta mengkaji implementasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya peran bahasa dalam membentuk opini publik dan strategi komunikasi politik, di mana pemilihan kata (diksi) dan gaya bahasa (majas) menjadi instrumen utama untuk membangun citra, mempengaruhi persepsi, serta menarik simpati pemilih. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi terhadap transkrip debat capres 2024, yang melibatkan tiga kandidat utama: Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, dan Prabowo Subianto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing capres menggunakan variasi diksi, baik denotatif, konotatif, antonimi, ilmiah, populer, maupun percakapan, serta beberapa jenis majas seperti metafora, repetisi, dan ironi untuk memperkuat argumentasi dan membangun hubungan emosional dengan audiens. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan diksi dan majas dalam debat politik tidak hanya berfungsi sebagai alat retorika, tetapi juga memiliki relevansi dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ragam bahasa, strategi komunikasi, dan analisis wacana. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang kontekstual dan aktual, serta memberikan kontribusi pada penguatan literasi kritis siswa dalam menghadapi dinamika komunikasi publik di era demokrasi.

Kata Kunci : Diksi, Majas, Debat Capres 2024, Komunikasi Politik, Pembelajaran Bahasa Indonesia, SMA.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Zahra Sukarma (2025): The Use of Diction and Stylistic Device in 2024 Presidential Candidate Debate and Its Implementation in Language Learning at Senior High School

This research aimed at describing the use of diction and stylistic device in 2024 presidential candidate debate and examining its implementation in Indonesian language learning in Senior High School level. The problem in this research was based on the importance of the role of language in shaping public opinion and political communication strategies, word choice (diction) and language style (stylistic device) are the main instruments for building an image, influencing perceptions, and attracting voter sympathy. Qualitative descriptive method was used in this research with content analysis technique on 2024 presidential candidate debate transcript involving three main candidates—Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, and Prabowo Subianto. The research methods used were document analysis, interview, and observation. The research findings showed that each presidential candidate used a variety of diction—denotative, connotative, antonymous, scientific, popular, and conversational, as well as several types of stylistic device such as metaphor, repetition, and irony to strengthen arguments and build emotional relationships with the audience. These findings indicated that the use of diction and stylistic device in political debates not only functioned as a rhetorical tool, but also had relevance in the development of Indonesian language learning materials in Senior High School, especially in increasing student comprehension of language variety, communication strategies, and discourse analysis. The implications of this research were expected to be a reference for teachers in designing contextual and actual learning, as well as contributing to strengthening student critical literacy in facing the dynamics of public communication in the democracy era.

Keywords: Diction, Stylistic Device, 2024 Presidential Candidate Debate, Indonesian Language Learning



UIN SUSKA RIAU

ملخص

زهرة سوكارما (٢٠٢٥): استخدام المفردات والأسلوب البلاغي في مناظرة مرشحي رئاسة الجمهورية ٢٠٢٤ وتطبيقه في تدريس اللغة في المدارس الثانوية

يهدف هذا البحث إلى وصف استخدام المفردات والأسلوب البلاغي مناظرة مرشحي رئاسة الجمهورية ٢٠٢٤، بالإضافة إلى دراسة تطبيقه في تدريس اللغة الإندونيسية في المدارس الثانوية. بناءً على أهمية دور اللغة في تشكيل الرأي العام واستراتيجيات الاتصال السياسي، حيث يعتبر اختيار الكلمات (المفردات) وأسلوب اللغة (البلاغة) من الأدوات الرئيسية لبناء الصورة، والتأثير على التصورات، وجذب تعاطف الناخبين. يستخدم البحث منهجاً وصفياً نوعياً مع تقنية تحليل المحتوى لنسخ مناظرة مرشحي الرئاسة ٢٠٢٤ التي تشمل ثلاثة مرشحين رئيسيين: غانجار برانوو، وأنيس باسويدان، وبرابوو سوبيانتو. استخدمت طرق البحث تحليل الوثائق، والمقابلات، واللاحظات. أظهرت نتائج البحث أن كل مرشح استخدم تنوعاً في المفردات، سواء كانت دلالية، أو اصطلاحية، أو تضاداً، أو علمية، أو شعبية، أو محدثة، بالإضافة إلى استخدام بعض أنواع البلاغة مثل الاستعارة، والتكرار، والسخرية لتعزيز حججهم وبناء علاقة عاطفية مع الجمهور. وتبيّن النتائج أن استخدام المفردات والأسلوب البلاغي في المناظرات السياسية لا يُعد مجرد أداة بلاغية، بل له أيضاً صلة بتطوير مهارات تدريس اللغة الإندونيسية في المدارس الثانوية، لا سيما في تعزيز فهم الطالب لأنماط اللغة، واستراتيجيات الاتصال، وتحليل الخطاب. من المتوقع أن يسهم هذا البحث كمرجع للمعلمين في تصميم دروس تعليمية ذات صلة وواقعية، كما يسهم في تعزيز حموم الأمية النقدية للطلاب في مواجهة ديناميكيات الاتصال العام في عصر الديمقراطية.

الكلمات الأساسية: المفردات، البلاغة، مناظرة مرشحي رئاسة الجمهورية ٢٠٢٤، تدريس اللغة الإندونيسية





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Diksi	10
2.2 Majas atau gaya bahasa	22
2.3 Debat	25
2.4 Implementasi terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA	31
2.5 Penelitian yang relevan	33
2.6 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian	40
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Instrumen Penelitian	44
3.6 Teknik analisis data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil dan Penggunaan Diksi pada debat capres 2024	47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Diksi Denotatif	47
B.	Diksi Konotatif	56
C.	Diksi Antonimi	65
D.	Diksi Ilmiah	72
E.	Diksi populer	78
F.	Diksi Percakapan	85
4.2	Hasil dan Penggunaan Majas pada Debat Capres 2024	91
A.	Majas Metafora.....	92
B.	Majas Repetisi	97
C.	Majas Ironi.....	102
4.3	Pembahasan Penggunaan diksi dan majas pada debat capres 2024	107
4.4	Implementasi Penggunaan diksi dan majas dalam debat capres 2024 terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA	112
BAB V PENUTUP		120
5.1	Kesimpulan	120
5.2	Saran	121
DAFTAR REFERENSI		123

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasil Diksi Denotatif Oleh Ganjar Pranowo.....	47
Hasil Diksi Denotatif oleh Anies Baswedan.....	50
Hasil Penelitian Diksi Denotatif oleh Prabowo Subianto	53
Hasil Diksi konotatif oleh Ganjar Pranowo	56
Hasil Diksi konotatif oleh Anies Baswedan.....	59
Hasil Diksi Konotatif oleh Prabowo Subianto.....	62
Hasil Diksi Anatomini oleh Ganjar Pranowo.....	66
Hasil Diksi Antonimi oleh Anies Baswedan.....	68
Hasil Diksi Antonimi oleh Prabowo Subianto	69
Hasil Diksi Ilmiah oleh Ganjar Pranowo	72
Hasil Diksi Ilmiah Oleh Anies Baswedan.....	75
Hasil Diksi Ilmiah oleh Prabowo Subianto.....	77
Hasil Diksi Populer oleh Ganjar Pranowo	79
Hasil Diksi Populer oleh Anies Baswedan.....	81
Hasil Diksi Populer Oleh Prabowo Subianto	83
Hasil Diksi Percakapan oleh Ganjar Pranowo	86
Hasil Diksi Percakapan oleh Anies Baswedan.....	88
Hasil Diksi Percakapan Oleh Prabowo Subianto	90
Hasil Majas Metafora oleh Ganjar Pranowo.....	92
Hasil Majas Metafora Oleh Anies Baswedan	93
Hasil Majas Metafora Oleh Prabowo Subianto.....	96
Hasil Majas Repetisi oleh Ganjar Pranowo	97
Hasil Majas Repetisi oleh Anies Baswedan.....	99
Hasil Majas Repetisi Oleh Prabowo Subianto	101
Hasil Majas Ironi Oleh Ganjar Pranowo.....	103
Hasil Majas Ironi Oleh Anies Baswedan	104
Hasil Majas Ironi oleh Prabowo Subianto	106



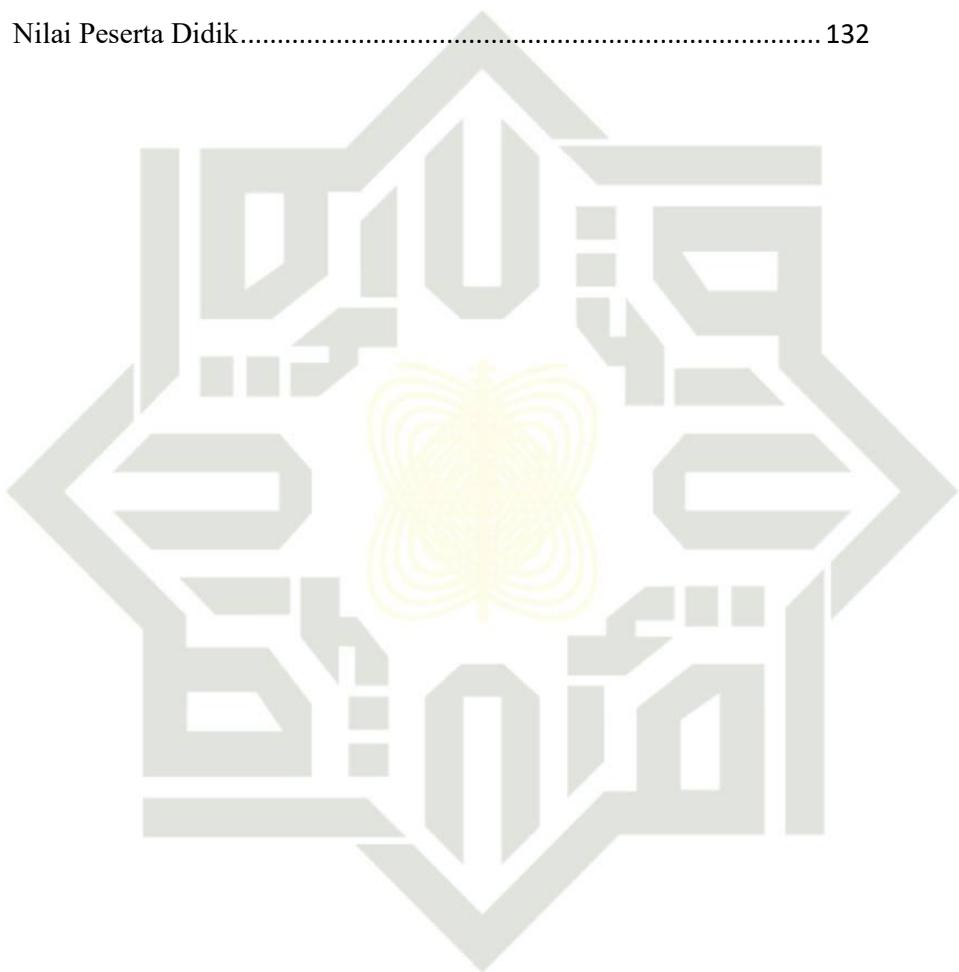
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	127
Lampiran 2	Surat Penelitian	128
Lampiran 3	Surat telah melakukan Penelitian	129
Lampiran 4	Modul Pembelajaran	130
Lampiran 5	Nilai Peserta Didik	132



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa yang digunakan dalam debat politik merupakan peran sangat di perlukan dalam membentuk opini publik dan menentukan arah kebijakan. Kebijakan akan mendorong pada perubahan dalam konteks sosial maupun ekonomi yang dilakukan capres yaitu rencana untuk meningkatkan kebijakan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan maupun kesejahteraan sosial yang lebih menjanjikan. Dalam konteks debat calon presiden (capres) 2024, pemilihan diksi (pilihan kata) dan majas (gaya bahasa) menjadi elemen terpenting yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap para kandidat. Salah satunya adalah diksi dan majas yang mempunyai pengaruh dalam merancang strategi retorika dan persuasi yang digunakan untuk menarik dukungan para pemilih (Fizriyani, 2023).

Dalam kampanye politik, pada debat capres dalam lembaga diksi dan majas sangat penting untuk menarik perhatian dan dukungan pemilih. Untuk menciptakan citra yang kuat dan dapat dipercaya di mata publik, Debat politik sering menggunakan kata-kata yang memiliki arti positif seperti "kemajuan", "harapan", dan "perubahan". Dengan menggunakan istilah-istilah ini, mereka berusaha menampilkan diri mereka sebagai representasi harapan untuk masa depan yang lebih baik, sehingga mereka dapat menyatukan diri mereka dengan aspirasi publik. Pemilihan diksi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majas yang tepat juga berarti menghindari hal yang membingungkan pemilih dan menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh masyarakat. Tujuannya adalah untuk membangun hubungan emosional yang lebih kuat dengan calon pemilih dan menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat (Harahap, 2025).

Dalam pencapaian kemenangan di politik indonesia calon pemimpin tidak semata-mata untuk memimpin daerah atau negara, melainkan untuk mencapai sebuah kekuasaan dengan cara menarik simpati publik melalui bahasa yang digunakan. Keterkaitan antara bahasa dan kekuasaan dapat dipahami melalui Teori Michel Foucault tentang hubungan antara bahasa dan kekuasaan dalam konteks debat politik menyoroti bahwa kekuasaan tidak hanya terletak pada lembaga formal, tetapi juga terwujud dalam praktik komunikasi sehari-hari. Bahasa pada dasarnya berfungsi sebagai alat untuk membentuk realitas sosial dan lebih mengarahkan perilaku individu. Foucault menyatakan bahwa dengan menggunakan bahasa, politisi dapat mempengaruhi opini publik dan menciptakan narasi yang mendukung agenda mereka, sehingga memperkuat posisi kekuasaan mereka. Dalam perdebatan politik, interaksi verbal antara calon pemimpin mencerminkan dinamika kekuasaan yang lebih luas. Melalui retoris strategi seperti persuasi dan framing, para calon dapat mengalihkan perhatian pemilih pada isu-isu tertentu serta membentuk persepsi yang diinginkan tentang diri mereka dan lawan politik mereka. Dengan demikian, bahasa menjadi instrumen penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mempertahankan atau menantang kekuasaan yang ada (Barasa & Riyanto, 2023).

Judul "Penggunaan Diksi dan Majas pada Debat Capres 2024" dipilih karena topik ini belum banyak dibahas secara mendalam dalam konteks debat politik Indonesia, terutama dalam pemilihan presiden tahun 2024. Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam kajian linguistik dan komunikasi politik dengan fokus pada analisis bahasa yang digunakan oleh para calon presiden. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola tertentu dalam penggunaan diksi dan majas yang mencerminkan strategi komunikasi politik masing-masing kandidat (Puspita., 2021).

Fokus penelitian ini diarahkan secara spesifik kepada calon presiden karena capres merupakan tokoh dan kunci yang memiliki pengaruh langsung terhadap kebijakan dan masa depan negara. Dalam konteks pemilu 2024, di mana presiden yang sedang menjabat tidak dapat mencalonkan diri kembali, munculnya berbagai figur baru yang memberikan dinamika baru dalam politik Indonesia. Fokus pada capres memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana masing-masing kandidat membangun citra dan narasi yang dapat menarik dukungan publik. Selain itu, analisis ini juga penting untuk memahami bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh capres dapat mempengaruhi persepsi pemilih di era digital, di mana media sosial memainkan peran yang signifikan dalam membentuk opini publik dan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman mendalam tentang unsur-unsur yang mempengaruhi keputusan pemilih mengenai pemilu yang akan datang (Zalfa & Cumana, 2023).

Penelitian ini fokus pada pentingnya pemahaman diksi dan majas dalam konteks perdebatan, khususnya bagi siswa di tingkat sekolah menengah atas (SMA). Debat merupakan salah satu bentuk komunikasi yang membutuhkan kemampuan berargumentasi secara efektif dan persuasif. Dalam situasi perdebatan, pemilihan kata (diksi) yang tepat sangat penting untuk menyampaikan argumen dengan jelas dan meyakinkan audiens. Selain itu, penggunaan majas dapat memperkuat pesan yang disampaikan, memberikan warna pada argumen, dan menarik perhatian pendengar. Dengan memahami diksi dan majas, siswa tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penguasaan diksi dan majas dapat mempengaruhi kinerja siswa dalam debat serta dampaknya terhadap kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi mereka. Diksi dan majas penting untuk dipahami oleh siswa/I sekolah menengah atas (SMA) karena mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis dan apresiasi terhadap kekayaan bahasa. Jadi, penting bagi siswa/i untuk terus meningkatkan pemahaman komunikasi yang efektif dalam berbagai bidang termasuk politik (Sahrang, Lisa Syari, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, penelitian mengenai penggunaan diksi dan majas dalam debat capres sangat relevan untuk memahami dinamika komunikasi politik di Indonesia. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan dalam latar belakang peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penggunaan Diksi dan Majas Pada Debat Capres 2024 dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Di SMA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan dalam latar belakang masalah, berbagai persoalan yang melingkupi kajian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman publik mengenai penggunaan diksi dan majas dalam debat capres dapat mengurangi efektivitas komunikasi politik dan penyampaian pesan oleh calon presiden.
2. Penggunaan diksi dan majas tertentu dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap kandidat. Masyarakat juga dapat memahami bagaimana calon presiden menggunakan bahasa dapat membantu mengungkap strategi komunikasi yang digunakan untuk memenangkan dukungan pemilih.
3. Penelitian sebelumnya tentang penggunaan bahasa dalam debat politik sering kali tidak secara spesifik membahas diksi dan majas, terutama dalam konteks debat capres 2024.
4. Membatasi jenis diksi dan majas yang akan digunakan serta analisis video debat dalam penelitian memungkinkan analisis yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih mendalam dan terfokus. Hal ini penting untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan relevan dengan konteks debat capres 2024.

5. Pembatasan jenis diksi dan majas membantu dalam mengatur waktu dan sumber daya penelitian. Dengan fokus pada beberapa jenis saja, penelitian dapat dilakukan dengan lebih efisien tanpa mengurangi kualitas analisis.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan mengefisiensikan penelitian dari segi waktu dan analisis, penulis akan memfokuskan penelitian pada video debat capres 2024, khususnya pada aspek diksi dan majas yang digunakan, serta bagaimana hal tersebut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa di SMA. Analisis video debat akan difokuskan pada debat capres ketiga. Sedangkan identifikasi majas hanya majas Metafora, Repitisi dan Ironi dan diksi yang digunakan berupa diksi denotatif, konotatif, antonim, kata populer dan ilmiah serta kata percakapan sedangkan Penggunaan diksi ini sangat relevan untuk memahami bagaimana pesan politik disampaikan dan diterima oleh publik. Serta majas yang sering digunakan dalam pidato dan debat politik untuk memperkuat argumen dan mempengaruhi audiens.

Memfokuskan penelitian pada jenis-jenis diksi dan majas ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan terstruktur. Pembatasan pada diksi dan majas tertentu membantu dalam menjaga fokus penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang spesifik dan terukur. Ini penting untuk memastikan bahwa penelitian dapat diselesaikan dalam batas waktu dan sumber daya yang ada. Dalam konteks debat Capres 2024, akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa SMA dalam memahami dan menggunakan kedua gaya bahasa dalam komunikasi formal dan menganalisis teks, dengan tujuan mengembangkan keterampilan berbahasa mereka secara luas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti menemukan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan Diksi dalam debat capres 2024?
2. Bagaimana Penggunaan Majas dalam debat capres 2024?
3. Bagaimana Implementasinya Penggunaan Diksi dan Majas dalam debat capres 2024 terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Penggunaan Diksi dalam debat capres 2024.
2. Untuk mengetahui Penggunaan Majas dalam debat capres 2024.
3. Untuk mengetahui Implementasi Penggunaan Diksi dan Majas dalam debat capres 2024 terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya terkait dengan penggunaan diksi dan majas dalam debat. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memahami dan mengatasi permasalahan terkait pemilihan kata dan gaya bahasa dalam konteks debat. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam konteks analisis diksi dan majas pada debat, serta implementasinya dalam pembelajaran bahasa.

2. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Memberikan wawasan mengenai penggunaan diksi dan majas oleh siswa dalam debat, sehingga guru dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan terkait.

2. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penggunaan bahasa, pemilihan kata, dan majas yang baik dan benar, terutama dalam konteks perdebatan, sehingga meminimalkan kesalahan interpretasi.

3. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa dalam berdebat serta menggunakan diksi dan majas, yang dapat dijadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mendapatkan gelar Strata 1 (S1). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan dan menjadi referensi tambahan mengenai jenis-jenis diksi serta makna gaya bahasa dalam debat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Diksi

Dalam konteks bahasa politik dan debat, Teori Slavo mengenai diksi dan majas memberikan wawasan penting tentang bagaimana bahasa digunakan untuk mempengaruhi opini publik dan membentuk narasi. Teori Diksi Slavo dan Majas memberikan wawasan penting tentang bagaimana bahasa digunakan untuk membentuk opini publik dan kemarahan dikarenakan Kamus politik mengacu pada pilihan kata-kata strategis yang memungkinkan penggunaan istilah tertentu untuk menghasilkan kesan atau persepsi yang diinginkan, Kajian ini menerapkan kerangka teoritik dari Slavoj Žižek untuk menganalisis bagaimana diksi dan majas berpartisipasi dalam membentuk wacana politik, terutama dalam arena debat. Teori ini menyoroti bahwa bahasa, melalui pemilihan kata yang cermat dan penggunaan kiasan, menjadi instrumen yang ampuh untuk mempengaruhi pandangan masyarakat dan membangun alur cerita tertentu. Pemilihan kata dalam politik sering kali ditujukan untuk menciptakan kesan atau pandangan yang diinginkan. Diksi dan majas dalam debat politik berfungsi untuk memperkuat pernyataan, menyerang lawan, dan mempengaruhi perasaan pendengar. Teori Žižek menekankan bahwa penggunaan diksi dan majas dalam politik harus dipertimbangkan dengan cermat, karena bahasa yang tidak jelas atau berlebihan dapat menyebabkan kesalahpahaman atau penolakan dari masyarakat (Wening, 2020),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk realitas sosial dan mengubah dinamika kekuasaan (Wasilatul Firdausiyah, 2021).

Teori diksi dan majas menurut (Gorys Keraf, 2007) memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana penggunaan bahasa dapat mempengaruhi komunikasi dalam konteks sastra dan politik. Diksi diartikan sebagai pilihan kata yang digunakan untuk menyampaikan makna tertentu. Keraf membedakan antara makna denotatif, yaitu makna literal dari sebuah kata, dan makna konotatif, yang mencakup asosiasi emosional atau budaya yang melekat pada kata tersebut. Dalam konteks politik, pemilihan diksi yang tepat sangatlah penting, karena dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Sedangkan Majas menurut Keraf, adalah gaya bahasa yang digunakan untuk memperindah ungkapan serta memberikan efek tertentu pada pembaca atau pendengar. Keraf mengelompokkan majas menjadi beberapa jenis, termasuk majas perbandingan, majas penegasan, dan majas pertentangan. Dalam konteks politik, penggunaan majas dapat memperkuat argumen dengan cara yang lebih menarik dan persuasif. Misalnya, seorang politisi mungkin menggunakan majas personifikasi untuk menggambarkan kebijakan sebagai "jalan menuju masa depan", yang tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membangkitkan harapan dan aspirasi di benak audiens.

Keraf juga menekankan bahwa gaya bahasa mencerminkan kepribadian dan latar belakang penulis atau pembicara. Oleh karena itu, pemahaman terhadap diksi dan majas menjadi penting dalam analisis retorika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

politik. Politisi yang mampu menggunakan diksi dan majas dengan baik akan lebih efektif dalam menyampaikan pesan mereka dan mempengaruhi opini publik. Dengan demikian, analisis terhadap penggunaan diksi dan majas dalam konteks politik dapat memberikan wawasan tentang bagaimana bahasa berfungsi dalam membentuk realitas sosial (Gorys Keraf, 2007).

Diksi, menurut Keraf, merupakan komponen penting dari karya sastra dan tulisan lainnya. Teori Keraf tentang diksi sangat menjelaskan bahwa diksi tidak hanya berkaitan dengan kata-kata itu sendiri, tetapi juga dengan cara kata-kata itu disusun dan digunakan dalam kalimat atau teks. Teori Keraf menekankan bahwa karena setiap kata memiliki bobot dan daya ungkap yang berbeda, pemahaman dan kesan yang diberikan kepada pembaca dipengaruhi oleh pemilihan kata yang tepat untuk menyampaikan makna dengan jelas dan efektif. Selain itu, Keraf menekankan bahwa diksi tidak hanya bergantung pada individu tetapi juga pada konteks dan maksud komunikasi diksi. Misalnya, digunakan dalam percakapan untuk menciptakan suasana, menggambarkan karakter, atau mengungkapkan perasaan. Namun demikian, dalam artikel ilmiah atau berita diksi lebih jelas dan informatif. Oleh karena itu, Pemahaman dalam memilih diksi sangat penting agar sesuai penggunaanya.

Menurut (Gorys Keraf, 2007), Selain unsur-unsur bahasa yang dikuasai dan diketahui oleh semua orang yang menggunakan bahasa tersebut, ada juga unsur- unsur bahasa yang tidak dimiliki oleh orang yang menggunakannya meskipun mereka tergabung dalam masyarakat dalam bahasa yang sama. Unsur-unsur jenis ini disebut dengan berbagai nama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyampaikan gagasan dalam situasi tertentu diksi yang tepat bergantung pada penguasaan kosakata oleh penutur bahasa.

Secara keseluruhan, teori diksi dan majas dari Gorys Keraf menunjukkan bahwa bahasa memiliki kekuatan untuk membentuk makna dan memengaruhi tindakan sosial dengan pemilihan kata yang cermat dan penggunaan gaya bahasa yang efektif, komunikator dapat menciptakan narasi yang informatif dan berkesan bagi audiens. Dalam bahasa Indonesia, "diksi" berasal dari kata "dictionary," yang menekankan pemilihan kata yang tepat, jelas, dan efektif. Diksi digunakan untuk menyampaikan gagasan agar tidak terjadi salah tafsir. Bagi pembaca atau pendengar, diksi membantu memahami pesan dari orang lain dan memilih kata yang sesuai untuk mewakili ide mereka.

Fungsi diksi antara lain :

1. Melambangka gagasan secara verbal
2. Membentuk gaya ekspresi yang tepat, baik formal maupun informal.
3. Menciptakan komunikasi yang efektif.
4. Menciptakan suasana yang sesuai.
5. Mencegah perbedaan penafsiran dan kesalahpahaman.
6. Mengefektifkan pencapaian target komunikasi

Kesulitan memahami perkataan orang lain seringkali disebabkan oleh keterbatasan kosakata atau gagasan. Pemilihan kata harus sesuai dengan situasi penggunaan. Penggunaan kata yang tepat membantu menyampaikan pesan secara akurat, baik lisan maupun tulisan. Maksud tertentu juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi pemilihan kata, dan diksi harus digunakan dalam situasi yang tepat agar mudah dimengerti, Diksi atau pilihan kata mencakup ketepatan makna, kesesuaian situasi, dan nilai rasa bagi pembaca atau pendengar.

Diksi merupakan pilihan kata yang digunakan dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan, yang mencerminkan ketepatan makna serta kesesuaian dengan konteks dan nilai-nilai yang ada pada pendengar atau pembaca. Dalam konteks debat, terutama pada debat calon presiden (capres) 2024, pemilihan diksi yang tepat sangat penting untuk menyampaikan pesan secara efektif dan mempengaruhi audiens.

Gorys Keraf, 2007 mengklasifikasikan diksi ke dalam beberapa kategori, yang masing-masing memiliki karakteristik dan fungsi tersendiri. Berikut adalah penjelasan mengenai klasifikasi diksi yang relevan dalam penelitian ini:

1. Diksi Denotatif

Diksi denotatif merujuk pada kata-kata yang memiliki makna literal atau makna yang sebenarnya. Makna ini bersifat objektif dan umumnya diterima oleh masyarakat. Dalam konteks debat capres 2024, ketika seorang calon presiden membahas isu "Keamanan", istilah ini merujuk pada kondisi di mana negara terhindar dari ancaman baik dari dalam maupun luar. Sebagai contoh, pernyataan seperti "Kami berkomitmen untuk memperkuat keamanan siber guna melindungi data warga negara" menunjukkan penggunaan diksi denotatif yang jelas dan langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diksi Konotatif

Diksi konotatif adalah kata-kata yang memiliki makna tambahan atau emosional di luar makna literalnya. Makna ini dapat bervariasi tergantung pada konteks serta pemahaman dari pembicara dan pendengar. Dalam debat capres 2024, kata "Pertahanan" dapat diartikan tidak hanya sebagai aspek keamanan, tetapi juga mencerminkan kekuatan dan ketangguhan yang dapat membangkitkan semangat nasionalisme. Contoh penggunaan diksi konotatif adalah pernyataan "Pertahanan kita adalah tembok terakhir melawan segala ancaman", yang mengandung makna emosional yang lebih dalam.

3. Diksi antonim

Diksi antonim adalah kata-kata yang memiliki makna yang saling bertentangan. Misalnya, kata "damai" dan "perang" merupakan antonim karena keduanya memiliki makna yang berlawanan. Penggunaan antonim dalam debat dapat memperkuat argumen dan memberikan kontras yang jelas antara dua ide atau posisi yang berbeda.

4. Diksi ilmiah

Diksi Ilmiah adalah pilihan kata yang digunakan dalam konteks akademis atau penelitian, yang biasanya memiliki makna yang spesifik dan teknis. Contoh dalam konteks debat capres 2024 bisa berupa istilah seperti "indikator ekonomi" atau "analisis data". Misalnya, seorang calon presiden dapat mengatakan, "Kami akan menggunakan indikator ekonomi untuk mengevaluasi pertumbuhan nasional." Dalam kalimat ini, istilah "indikator ekonomi" memiliki makna yang jelas dan teknis yang dipahami dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks ekonomi. Dalam debat capres, penggunaan diksi ilmiah dapat memberikan bobot dan kredibilitas pada argumen yang disampaikan, terutama ketika membahas isu-isu yang kompleks.

5. Diksi populer

Diksi Populer adalah kata-kata yang umum digunakan dalam percakapan sehari-hari dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Dalam debat capres, contoh diksi populer bisa berupa istilah seperti "kesejahteraan" atau "pendidikan". Misalnya, seorang calon presiden mungkin menyatakan, "Kami berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat." Pernyataan ini menggunakan kata "kesejahteraan" yang familiar dan mudah dimengerti oleh audiens. Dalam konteks debat, penggunaan diksi populer dapat membantu calon presiden menjangkau audiens yang lebih luas dan membuat pesan mereka lebih mudah diterima.

6. Diksi percakapan

Diksi Percakapan adalah pilihan kata yang digunakan dalam komunikasi informal. Contoh diksi percakapan dalam debat capres bisa berupa ungkapan seperti "ayo kita bersama-sama" atau "saya percaya kita bisa". Misalnya, seorang calon presiden dapat mengatakan, "Ayo kita bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik." Kalimat ini menggunakan bahasa yang santai dan bersahabat, sehingga lebih mudah diterima oleh audiens. Dalam debat, penggunaan diksi percakapan dapat menciptakan suasana yang lebih akrab dan mendekatkan calon presiden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan audiens, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah diterima.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini mengadopsi pengklasifikasian dixi dalam bentuk denotatif, konotatif, sinonimi, polisemi, dan antonim.

Indikator penilaian yang digunakan untuk menilai efektivitas dan ketepatan penggunaan bahasa dalam dixi menurut Gorys Keraf (2007) mencakup beberapa aspek. Pertama, penilai perlu mengevaluasi apakah kata-kata yang dipilih jelas, tepat, dan sesuai dengan konteks. Kata-kata denotatif seharusnya digunakan untuk menyampaikan makna yang eksplisit dan langsung, sedangkan kata-kata konotatif berfungsi untuk menambah kedalaman dan nuansa emosional. Sinonimi dapat digunakan untuk menghindari pengulangan kata yang berlebihan, sementara antonim memberikan kontras yang dapat memperkaya makna teks. Selain itu, perhatian khusus harus diberikan pada polisemi, yaitu kata-kata yang memiliki lebih dari satu makna, untuk memastikan bahwa penggunaannya tidak menimbulkan kebingungan. Kesalahan dalam pemilihan dixi merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam berbahasa. Dengan kata lain, dixi adalah elemen yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang menggunakan bahasa. Hal ini penting karena untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain, kita harus memilih kata-kata dengan cermat dan sesuai dengan konteks saat mengungkapkan ide atau gagasan, agar tercipta suasana komunikasi yang lebih baik dan efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diksi atau pilihan kata harus memenuhi dua syarat utama, yaitu ketepatan dan kesesuaian, sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Kesesuaian pilihan kata berkaitan dengan pemilihan makna yang akan digunakan dalam situasi tertentu, meskipun terkadang terdapat perbedaan tambahan yang berkaitan dengan tata bahasa, pola kalimat, panjang atau kompleksitas sebuah kalimat, serta aspek lainnya (Gorys Keraf, 2007). Oleh karena itu, kesesuaian diksi berhubungan erat dengan penempatan suasana yang tepat. Suasana formal memerlukan penggunaan bahasa yang formal, sedangkan suasana nonformal memerlukan bahasa yang lebih santai. Gorys Keraf (2007) juga menyebutkan beberapa syarat dalam kesesuaian diksi, antara lain: (1) sebisa mungkin hindari penggunaan bahasa sehari-hari dalam situasi formal, (2) gunakan kata-kata ilmiah hanya dalam konteks tertentu, (3) hindari jargon dalam tulisan yang ditujukan untuk pembaca umum, (4) penulis atau pembicara sebaiknya menghindari penggunaan kata-kata slang, (5) dalam penulisan, hindari penggunaan kata-kata percakapan, dan (6) hindari ungkapan-ungkapan yang sudah usang (idiom mati).

Menurut Keraf (2007: 88), diksi adalah kemampuan suatu kata untuk membangkitkan gagasan yang serupa dalam imajinasi pembaca atau pendengar, seperti yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis atau pembicara. Oleh karena itu, setiap penulis atau pembicara harus berusaha seakurat mungkin dalam memilih kata-katanya untuk mencapai tujuan tersebut. Ketepatan pilihan kata berkaitan dengan kemampuan suatu kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat dalam imajinasi pembaca atau pendengar, sesuai dengan yang dipikirkan atau disarankan oleh penulis atau pembicara. Kata-kata yang digunakan harus sesuai dengan karakter komunikasi, sehingga perlu diperhatikan beberapa hal berikut:

1. Menghindari penggunaan kata-kata klise berarti tidak menggunakan istilah yang sudah tidak relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat, pelajar, dan pejabat terhadap kosakata yang digunakan dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Ketidakpahaman ini dapat memengaruhi penilaian orang lain terhadap cara berbicara dan berkomunikasi seseorang. Oleh karena itu, cara berbicara dan isi yang disampaikan menjadi ukuran bagi orang lain dalam menilai ucapan tersebut. Setiap bahasa di dunia ini mengalami evolusi dan perubahan seiring berjalannya waktu, termasuk kosakata yang ada.
2. Menggunakan bahasa pasaran (slang) berarti menggunakan istilah yang tidak umum dipakai oleh orang-orang terpelajar.
3. Berhati-hati dalam memilih kata-kata yang diambil dari bahasa lain sangat penting; sebaiknya gunakan istilah dalam bahasa Indonesia. Seringkali, kata-kata asing hanya dipahami oleh kelompok tertentu saja.
4. Menghindari vulgarisme adalah penting, yaitu kata-kata yang tidak sopan. Vulgarisme merujuk pada istilah yang dianggap kasar dan biasanya digunakan oleh kalangan masyarakat yang kurang terdidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hindari penggunaan julukan negatif seperti "bodoh", "kampungan", dan "keras kepala".
6. Eufimisme adalah ungkapan yang lebih lembut yang digunakan untuk menggantikan kata-kata yang terdengar kurang menyenangkan atau tidak pantas untuk dibaca atau didengar.

2.2 Majas atau gaya bahasa

Majas, sebagai elemen penting dalam gaya bahasa, memiliki peran yang signifikan dalam memperkaya ekspresi dan makna dalam komunikasi. Menurut (Nurgiyantoro, 2013), majas tidak hanya berfungsi untuk memperindah kalimat, tetapi juga untuk menyampaikan ide dan emosi dengan cara yang lebih efektif dan menarik. Hal ini sejalan dengan penjelasan (Gorys Keraf, 2007) yang menyatakan bahwa majas digunakan untuk membuat tulisan atau percakapan kalimat menjadi lebih menarik dan menghidupkan melalui penggunaan imajinatif dan kiasan. Dalam konteks debat capres, penggunaan majas menjadi sangat penting karena dapat membantu calon presiden menyampaikan pesan dengan lebih jelas dan menarik perhatian audiens. Dengan demikian, majas berfungsi sebagai alat untuk memberikan kesan yang lebih dalam dan memperkuat makna yang ingin disampaikan, sehingga komunikasi menjadi lebih hidup dan mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Penggunaan majas dalam bahasa tidak hanya meningkatkan daya tarik, tetapi juga meningkatkan pengalaman komunikasi dengan memberikan efek yang lebih kuat. Dengan demikian, majas berfungsi sebagai alat untuk memberikan kesan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih dalam dan memperkuat makna yang ingin disampaikan, sehingga komunikasi menjadi lebih hidup dan mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Penggunaan majas dalam bahasa tidak hanya meningkatkan daya tarik, tetapi juga meningkatkan pengalaman komunikasi dengan memberikan efek yang lebih kuat.

Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa jenis majas yang relevan dalam konteks debat capres menurut gorys keraf 2007 :

1. **Metafora** adalah majas perbandingan langsung antara dua hal tanpa menggunakan kata penghubung. Contoh dalam debat: "Dia adalah cahaya harapan bagi rakyat." Kalimat ini menggambarkan calon presiden sebagai simbol harapan, yang dapat menginspirasi penonton.
2. **Repetisi atau Pengulangan** adalah majas kata atau frase untuk memberikan penekanan pada suatu ide. Contoh dalam debat: "Kita harus berjuang, berjuang untuk keadilan, berjuang untuk masa depan." Kalimat ini menguatkan pesan tentang pentingnya perjuangan, sehingga penonton lebih terpengaruh.
3. **Ironi** adalah ungkapan yang menyatakan sesuatu yang berlawanan dengan maksud sebenarnya. Contoh dalam debat: "Sungguh bertanya-tanya, kita masih berbicara tentang masalah yang sama setelah semua janji yang dibuat." Kalimat tersebut menyoroti ketidakpuasan terhadap situasi yang ada, sekaligus mengkritik dengan cara yang halus.

Penggunaan majas ini dalam debat capres tidak hanya meningkatkan daya tarik representasi, tetapi juga memperkuat makna yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin disampaikan, sehingga pesan dapat diterima dengan lebih baik oleh audiens.

Indikator penilaian majas menurut Gorys Keraf (2007) harus mencakup efektivitas dan kreativitas penggunaannya dalam memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Penilaian terhadap metafora dan simile harus didasarkan pada kemampuan mereka untuk membuat perbandingan yang jelas dan imajinatif, sehingga membantu pembaca atau pendengar memahami konsep-konsep abstrak melalui analogi yang lebih familiar. Epanalepsis dan paralelisme perlu dievaluasi dari segi repetisi dan struktur yang menambah keindahan serta kekuatan retorika dalam teks. Hiperbola dan litotes dinilai berdasarkan seberapa baik mereka menekan atau meredam suatu pernyataan tanpa mengubah makna aslinya. Penggunaan majas harus dilakukan secara harmonis dan tidak berlebihan, agar tetap menjaga kejelasan dan kemudahan bahasa. Dengan penerapan indikator-indikator ini, evaluasi terhadap penggunaan diksi dan majas dapat dilakukan secara sistematis dan mendalam, memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai efektivitas dan kualitas retorika dalam teks. Indikator-indikator ini penting untuk memastikan bahwa penggunaan bahasa tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga komunikatif dan sesuai dengan tujuan penulis atau pembicara.

Majas adalah bentuk retorika yang melibatkan penggunaan kata-kata dalam berbicara maupun menulis melalui kiasan dan bahasa untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Debat

Teori debat telah dikaji oleh berbagai ahli, masing-masing menawarkan perspektif unik mengenai pentingnya debat dalam pendidikan dan komunikasi. Salah satu pendekatan yang sering dibahas adalah penggunaan metode debat sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berargumen. Penelitian oleh Abdi Sakti Walenta dkk. (2024) menunjukkan bahwa metode debat secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan argumentatif siswa. Melalui pengalaman debat, siswa belajar menyelami argumen, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan argumen, serta mengembangkan kemampuan komunikasi yang lebih terstruktur dan logistik. Penelitian ini menekankan bahwa debat bukan hanya sebuah teknik pembelajaran, tetapi juga strategi yang efektif dalam pengembangan keterampilan komunikasi di berbagai disiplin ilmu di perguruan tinggi.

Selain itu, (Suarjaya, 2023) penelitiannya mengenai efektivitas metode debat dalam meningkatkan komunikasi siswa mencatat bahwa debat memberikan stimulus bagi siswa untuk berani berbicara dan mengekspresikan ide di depan kelas. Metode ini terbukti efektif dalam mengatasi hambatan komunikasi yang sering dihadapi siswa selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan eksperimen, penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam debat dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks yang lebih luas, (Sriwahyuni, 2013) menjelaskan bahwa debat adalah bentuk komunikasi yang tekanan kemampuan untuk menyampaikan permasalahan dengan mempertimbangkan aturan-aturan tertentu. Debat tidak hanya bertujuan untuk mencapai keputusan, tetapi juga untuk mendorong siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka dan membangun argumentasi yang kuat. Ini menunjukkan bahwa metode debat memiliki potensi besar dalam pendidikan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan argumentasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Nurcahyo (2017), debat adalah suatu bentuk pertentangan argumentasi. Setiap isu pasti memiliki berbagai perspektif, yang menjelaskan mengapa seseorang mendukung atau menolak suatu isu. Perdebatan dapat dipahami sebagai argumen yang menentukan kualitas pendapat tertentu yang didukung oleh satu pihak, yang disebut sebagai pihak afirmatif atau pendukung, dan ditolak oleh pihak lain yang dikenal sebagai pihak negatif atau penyangkal. Selain itu, debat juga dipandang sebagai proses komunikasi untuk menyampaikan argumen, di mana setiap pihak harus mempertahankan pendapatnya. Di sisi lain, debat merupakan pertentangan argumentasi, di mana setiap isu atau topik yang dibahas memiliki sudut pandang yang berbeda-beda, termasuk alasan-alasan yang mendasari dukungan atau penolakan terhadap isu tersebut. Perdebatan sering kali muncul akibat perbedaan pendapat yang timbul dari dorongan untuk menyatakan pendapat secara bebas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian orang memahami perdebatan sebagai diskusi dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal, di mana masing-masing pihak saling memberikan alasan untuk mempertahankan pandangan mereka. Ada juga istilah "debat kusir," yang merujuk pada perdebatan yang tidak didukung oleh alasan yang logis. Secara umum, debat didefinisikan sebagai kegiatan untuk menguji argumen yang dilakukan antara individu atau kelompok. Dengan demikian, debat memiliki makna yang luas, dan para ahli merumuskan pengertian debat berdasarkan pemikiran dan kajian literasi.

Ada berbagai alasan yang mendorong orang untuk berdebat, seperti meyakinkan orang lain bahwa pendapatnya lebih baik, mendengarkan pendapat orang lain tentang suatu isu, serta mencari solusi terbaik untuk suatu masalah (Nurcahyo, 2017). Tujuan dari kompetisi debat adalah untuk meyakinkan juri bahwa argumen yang disusun oleh suatu tim lebih kuat dibandingkan dengan argumen tim lawan. Oleh karena itu, individu yang terlibat dalam debat mempunyai kesempatan untuk berpikir kritis dan analitis serta mampu berbicara di depan umum.

Debat memiliki sejumlah karakteristik yang penting. Pertama, debat merupakan salah satu bentuk pembelajaran aktif yang mendorong siswa untuk mendengarkan berbagai pendapat, yang pada gilirannya merangsang proses berpikir. Selain itu, debat berfungsi untuk membentuk karakter dalam seni berargumentasi, yang dapat menghidupkan diskusi, menciptakan suasana yang dinamis, serta menyampaikan keterampilan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan pengalaman dari suatu peristiwa. Dengan demikian, debat melibatkan kemampuan membaca, menulis, berkomunikasi, berpikir kritis, serta keterampilan interpersonal dari setiap individu (Susanti, 2023)

Saat ini, perdebatan memiliki arti yang sangat penting. Perdebatan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kehidupan demokrasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks pendidikan, debat dapat menjadi metode yang berharga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan refleksi, terutama ketika siswa diharapkan untuk mengemukakan pendapat yang mungkin bertentangan dengan pandangan mereka sendiri. Dengan kata lain, metode debat adalah cara pembelajaran yang mengarahkan dan menyampaikan ide serta gagasan melalui adu argumentasi, baik secara individu maupun kelompok. Setiap pembicara saling memberikan alasan yang logis dan dapat diterima.

Debat juga merupakan forum yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan meningkatkan keterampilan berbicara. Argumentasi yang disampaikan bertujuan untuk menjelaskan mengapa suatu sudut pandang tertentu seharusnya diterima. Argumen yang baik harus bersifat logis dan relevan dengan poin yang ingin dibuktikan. Sebuah argumen yang baik terdiri dari: Pernyataan argument yang ingin dibuktikan sertapenjelasan dan logika yang mendukung bahwa pernyataan tersebut adalah hal yang rasional. contoh atau data yang mendukung pernyataan dan alasan yaitu kesimpulan yang mendukung penjelasan mengenai relevansi antara argumen dan mosi yang sedang diperdebatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap tim sebaiknya memiliki dua hingga empat argumen untuk mendukung posisi mereka. Argumen-argumen ini sebaiknya dibagi antara pembicara pertama dan kedua, di mana pembicara pertama menjelaskan beberapa argumen, sementara sisanya dijelaskan oleh pembicara kedua. Pembicara ketiga berperan untuk memperkuat penjelasan dari pembicara pertama dan kedua dengan menyampaikan kesimpulan argumen tim serta menambahkan alasan dan data yang relevan.

Debat dapat dikategorikan berdasarkan bentuk, tujuan, dan metodenya sebagai berikut:

1. **Debat Parlemen (Parliamentary Debating):** Tujuan dari debat ini adalah untuk memberikan dukungan dan memperkuat sebuah undang-undang tertentu. Seluruh anggota majelis memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangan dan pendapat mereka, baik mendukung maupun menentang usulan tersebut, setelah mendapatkan izin dari majelis.
2. **Debat Pemeriksaan (Cross-Examination Debating):** Jenis debat ini bertujuan untuk menguji kebenaran dari pemeriksaan sebelumnya. Dalam debat ini, peserta mengajukan serangkaian pertanyaan yang saling terkait, yang mendorong individu yang ditanya untuk mendukung posisi yang ingin ditegaskan oleh penanya.
3. **Debat Formal, Konvensional, atau Pendidikan (Formal, Conventional Educational Debating):** Debat formal memberikan kesempatan kepada dua tim untuk menyampaikan argumen yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung atau menentang suatu usulan kepada pendengar. Setiap pihak diberikan waktu yang sama untuk menyampaikan argumen konstruktif dan bantahan.

Berbeda dengan debat di parlemen, debat kompetitif dalam pendidikan tidak bertujuan untuk mencapai keputusan, melainkan untuk mengembangkan keterampilan tertentu di antara peserta, seperti kemampuan untuk menyampaikan pendapat secara logis, jelas, dan terstruktur, serta kemampuan mendengarkan pandangan yang berbeda dan berbahasa asing (Susanti, 2023).

Secara umum, metode debat bertujuan untuk memengaruhi sikap dan pandangan orang lain agar mereka mau menerima dan melaksanakan apa yang diinginkan oleh pembicara atau penulis, baik dalam bentuk komunikasi lisan maupun tulisan. Selain itu, metode debat juga bertujuan untuk melatih siswa dalam mencari argumen yang kuat untuk menyelesaikan masalah kontroversial, serta mengembangkan sikap demokratis dan saling menghormati terhadap perbedaan pendapat (Susanti, 2023)

Debat merupakan proses diskusi atau pertukaran pendapat mengenai suatu isu, di mana masing-masing pihak memberikan alasan untuk mempertahankan pandangan mereka. Dalam konteks pendidikan di Sekolah Menengah Atas, siswa diharapkan mampu melaksanakan debat dalam bahasa Indonesia, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini tercantum dalam Kurikulum 2013, khususnya pada Kompetensi Dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.12, yang mengharuskan siswa menghubungkan isu, sudut pandang, dan argumen dari berbagai pihak serta menyimpulkan debat untuk menemukan esensi dari perdebatan; 4.12, yang mengharuskan siswa mengonstruksi isu, sudut pandang, dan argumen dari berbagai pihak serta menyimpulkan debat secara ekspresif; 3.13, yang mengharuskan siswa menganalisis isi debat; dan 4.13, yang mengharuskan siswa mengembangkan isu dari berbagai sudut pandang dengan argumen yang mendukung dalam debat.

Dengan demikian, metode debat merupakan alat yang sangat efektif untuk meningkatkan dan mengembangkan komunikasi verbal, di mana pembicara dapat menunjukkan sikap intelektual mereka. Selain itu, metode debat juga mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan menghargai pendapat orang lain.

2.4 Implementasi terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA

Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan cara dan tindakan untuk memungkinkan makhluk hidup belajar. Ini merupakan interaksi antara peserta didik dan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan, di mana guru dan siswa saling bertukar ide. Pembelajaran juga dapat dipahami sebagai bentuk pendidikan yang memberikan dukungan melalui pendidik untuk memfasilitasi proses perolehan ilmu, penguasaan keterampilan, pembentukan sikap, dan kepercayaan diri pada peserta didik.

Secara umum, Chaer, (2014) mendefinisikan pembelajaran sebagai proses pemberian latihan atau pengalaman kepada individu atau kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghasilkan perubahan perilaku yang bersifat relatif permanen. Pembelajaran ini dapat berlangsung di lembaga formal yang terstruktur maupun dalam konteks yang lebih informal. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah "proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan." Pembelajaran dirancang oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membangun pengetahuan baru dan menguasai materi pelajaran dengan baik. Tujuan dari pembelajaran adalah untuk membantu peserta didik belajar secara efektif, sehingga perilaku yang diharapkan dapat tercapai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses pendidikan yang mencakup serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal dalam mencapai tujuan belajar. Proses ini mengharuskan pendidik atau guru untuk memahami kemampuan yang dimiliki peserta didik, termasuk kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademis, dan ekonomi mereka. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA), bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman makna, peran, interpretasi, penilaian, dan ekspresi diri (Rini & Purwadi, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum 2013 mencakup berbagai kompetensi keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan berbicara yang harus dikuasai oleh peserta didik. Menurut Nasir, (2021) berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa lisan yang bersifat produktif. Secara umum, berbicara dapat diartikan sebagai penyampaian maksud, gagasan, atau perasaan seseorang kepada orang lain. Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengucapkan bunyi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, dan mengungkapkan pendapat atau perasaan secara lisan, baik secara langsung maupun jarak jauh. Keterampilan berbicara ini sangat relevan dengan materi dalam Kurikulum 2013, termasuk materi debat. Melalui pembelajaran debat, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berbicara mereka dan memperluas pengetahuan, khususnya dalam konteks debat, serta meningkatkan wawasan mereka.

2.5 Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan merujuk pada studi atau investigasi yang memiliki hubungan signifikan dengan topik atau isu yang sedang dibahas. Suatu penelitian dianggap relevan jika memiliki keterkaitan langsung dengan pertanyaan penelitian atau tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain, penelitian yang relevan dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman suatu fenomena atau isu tertentu. Dalam merancang penelitian, penting untuk menjelaskan secara rinci mengapa penelitian tersebut dianggap relevan dalam konteks yang lebih luas, tujuan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi kontribusinya terhadap literatur atau praktik yang sudah ada. Hal ini memastikan bahwa penelitian memiliki nilai tambah dan manfaat yang dapat diakui oleh komunitas ilmiah atau praktisi terkait. Dengan demikian, pemahaman tentang penelitian yang relevan mencakup pengertian bahwa penelitian tersebut tidak hanya bertujuan untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan internal, tetapi juga memiliki dampak dan keterkaitan dengan pemahaman yang lebih luas dalam bidang pengetahuan. Berikut adalah tiga penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. **Penelitian Tiara Prastiti yang berjudul "Retorika Najwa Shihab dalam Program 'Mata Najwa' Episode 'Cipta Kerja: Mana Fakta Mana Dusta' 2023"** melakukan analisis terhadap metode, jenis retorika, dan elemen lain yang digunakan dalam program tersebut untuk menyampaikan pesan terkait undang-undang Cipta Kerja. Metode analisis retorika ini mencakup observasi mendalam terhadap berbagai segmen program "Mata Najwa", termasuk pidato Najwa Shihab, interaksi dengan narasumber, serta respons dari audiens. Penelitian ini juga mungkin melibatkan analisis teks dan wawancara dengan penonton atau pihak terkait.
2. **Penelitian Yulmi Hartinah yang berjudul "Analisis Wacana Politik Capres Joko Widodo dan Prabowo Subianto dalam Debat Pilpres 2019"** berfokus pada analisis wacana politik yang digunakan oleh kedua calon presiden dalam debat. Penelitian ini menggali bagaimana Joko Widodo dan Prabowo Subianto menyampaikan pesan politik mereka, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

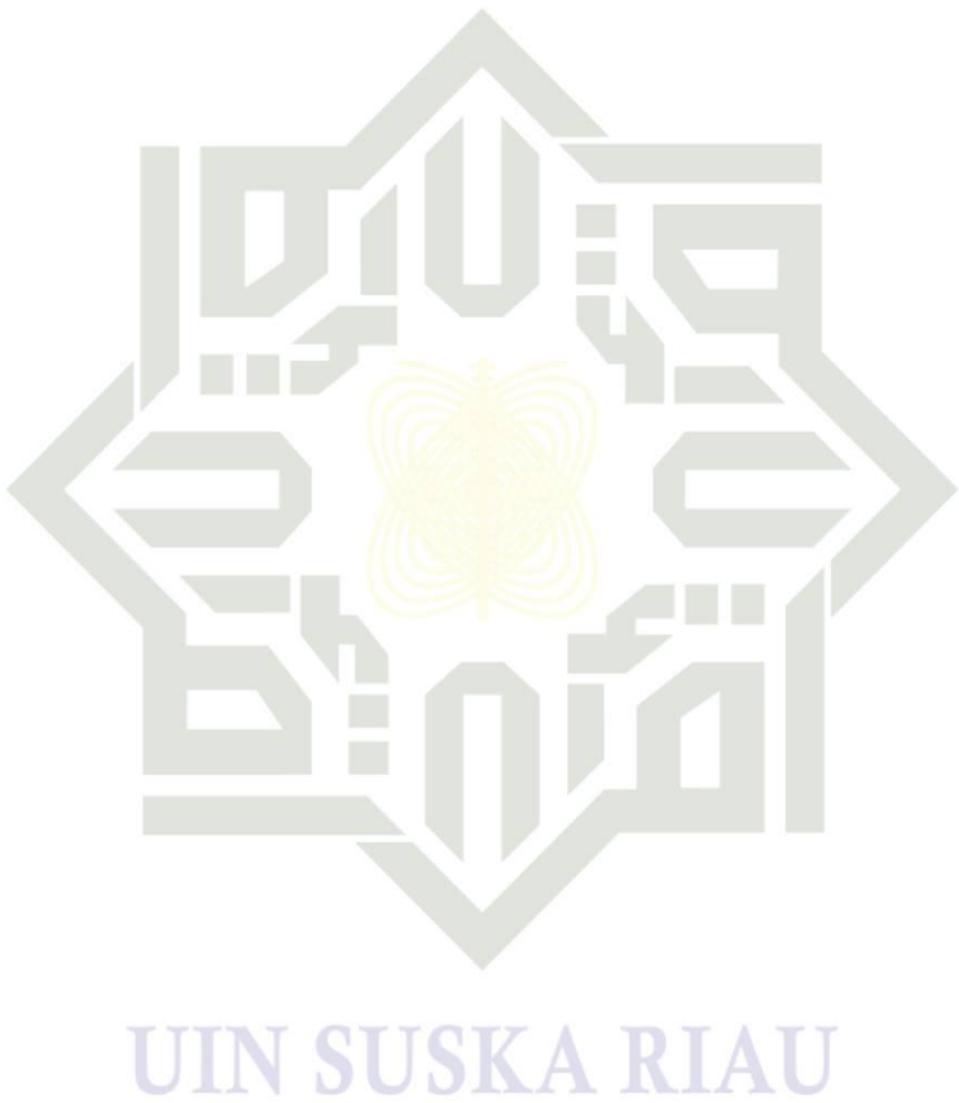
strategi retoris yang mereka gunakan untuk mempengaruhi pendengar. Pendekatan yang digunakan mencakup analisis linguistik dan semiotika untuk memahami makna di balik kata-kata dan pernyataan yang dibuat selama debat. Penelitian yang diusulkan dengan judul "Penggunaan Diksi dan Majas pada Debat Capres 2024 serta Implementasinya terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA" memiliki fokus yang berbeda, yaitu pada analisis penggunaan diksi dan majas oleh para calon presiden dalam debat tahun 2024, serta bagaimana temuan tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa di tingkat SMA.

3. Penelitian Nurhikma yang berjudul "Debat Gaya Bahasa dalam Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Republik Indonesia pada Pemilihan Umum 2019" berfokus pada analisis gaya bahasa yang digunakan oleh para kandidat selama debat pemilihan umum 2019. Studi ini mengeksplorasi bagaimana retorika dan pilihan bahasa mempengaruhi persepsi publik dan efektivitas komunikasi kandidat dalam menyampaikan pesan mereka. Penelitian ini lebih menekankan pada aspek linguistik dan retorika dari debat itu sendiri, tanpa mengaitkan langsung dengan aplikasi pembelajaran. Sebaliknya, penelitian yang diusulkan dengan judul "Penggunaan Diksi dan Majas pada Debat Capres 2024 serta Implementasinya terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA" memiliki cakupan yang lebih luas. Selain menganalisis penggunaan diksi dan majas dalam debat calon presiden 2024, penelitian ini juga berfokus pada bagaimana temuan tersebut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

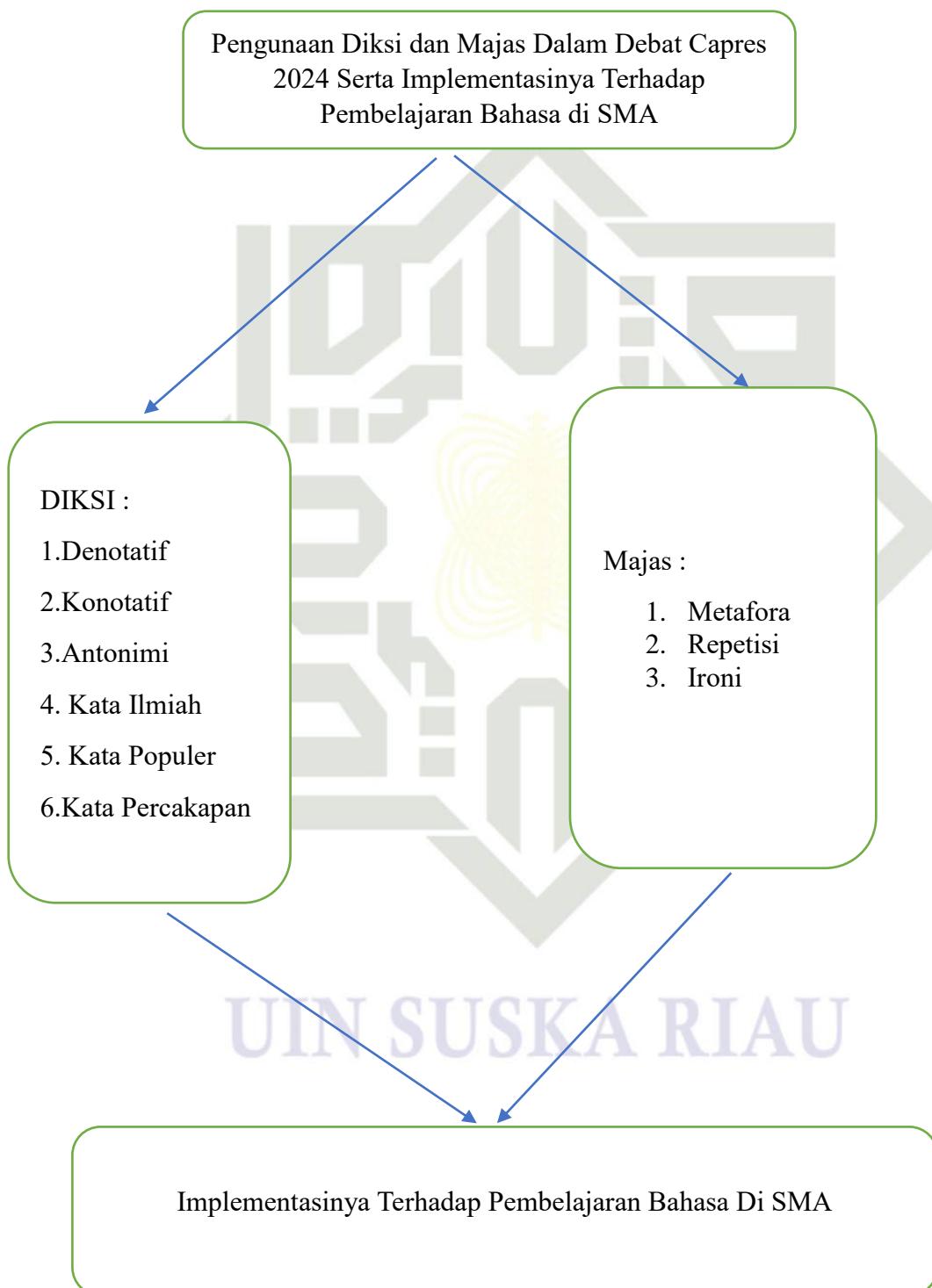
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa di sekolah menengah atas (SMA). Dengan demikian, penelitian ini menggabungkan analisis linguistik dengan pendekatan pendidikan yang aplikatif, memberikan manfaat praktis bagi pengajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Kerangka Berfikir**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data (Creswell, 2016). Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis.

Creswell, (2016) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif analisis (Creswell, 2016) Penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka namun data tersebut berasal dari video, wawancara, catatan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen lainnya. Pada penelitian ini, metode deskriptif analisis digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai kajian diksi dan majas yang digunakan dalam debat capres 2024.

Dengan demikian, penelitian penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam debat capres 2024 pada akhirnya akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kalimat-kalimat yang terdapat dalam debat tersebut. Data dalam penelitian ini berupa tuturan calon presiden yang terdapat dalam video debat capres 2024 yang telah ditranskripsikan ke dalam bahasa tulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah video debat capres 2024 yang diunduh melalui youtube channel Kompas TV.

Alasan Peneliti menggunakan metode kualitatif karena metode ini fokus pada memilih informasi dari fenomena sosial melalui observasi dan pendengaran, yang kemudian dianalisis secara mendalam dan sistematis melalui pemahaman, identifikasi, dan interpretasi makna. Metode kualitatif dipilih karena kemampuannya untuk menjelaskan fenomena secara rinci dengan mengumpulkan data yang mendalam, menekankan kualitas data daripada kuantitas dalam konteks penelitian penggunaan diksi dan majas pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

debat capres 2024 metode ini dianggap tepat untuk mendeskripsikan dan memahami bentuk serta penggunaan diksi dan majas yang muncul di dalamnya. Penelitian kualitatif sangat efektif ketika tujuannya adalah untuk memahami proses dan fenomena secara alami, terutama dalam konteks sosial dan politik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN Olahraga Riau yang beralamat Jl. Yos Sudarso No. 103 Rumbai Pesisir

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), subjek penelitian dan objek penelitian memiliki definisi yang jelas dalam konteks penelitian. Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Mereka adalah pihak yang memberikan data atau informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam konteks ini, subjek dapat berupa orang, kelompok, atau entitas yang relevan dengan topik yang diteliti. Objek penelitian, di sisi lain, adalah fenomena atau aspek tertentu yang menjadi fokus penelitian. Ini mencakup segala sesuatu yang ingin dipelajari atau dijelaskan oleh peneliti. Objek penelitian bisa berupa atribut, karakteristik, atau variabel yang berkaitan dengan subjek.

Berdasarkan konteks penggunaan diksi dan majas pada debat capres 2024 serta implementasinya terhadap pembelajaran bahasa di SMA, berikut adalah penjelasannya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Subjek penelitian: Para calon presiden (capres) 2024 yang terlibat dalam debat politik. Subjek ini mencakup individu-individu seperti Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo, yang menjadi sumber data melalui pidato atau tuturan mereka selama perdebatan berlangsung.
2. Objek penelitian: Penggunaan diksi dan majas dalam debat capres 2024. Aspek ini mencakup analisis terhadap pilihan kata (diksi) dan gaya bahasa (majas) yang digunakan oleh para capres untuk menyampaikan visi, misi, serta argumen mereka. Selain itu, objek juga mencakup implementasi hasil analisis ini ke dalam pembelajaran bahasa di SMA, seperti bagaimana siswa dapat mempelajari retorika politik melalui contoh nyata dari perdebatan tersebut.

Dengan mempertimbangkan subjek dan objek penelitian ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika politik dan komunikasi dalam konteks debat capres 2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan aspek paling krusial dalam sebuah penelitian karena mencapai data merupakan tujuan utamanya. Memahami berbagai teknik pengumpulan data menjadi suatu keharusan, karena tanpa pengetahuan mengenai teknik ini, peneliti tidak akan mampu menghasilkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan teknik pengumpulan data dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cermat menjadi langkah strategis untuk menjamin kualitas dan relevansi data dalam konteks penelitian (Creswell, 2016).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua metode utama: analisis dokumen dan wawancara. Berikut adalah penjelasan rinci tentang bagaimana masing-masing teknik akan diterapkan.

1. Analisis Dokumen (Transkripsi Video Debat) :

Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari rekaman video debat capres 2024. Peneliti akan mencatat dan mentranskrip dialog yang terjadi selama debat untuk mendapatkan teks yang dapat dianalisis.

Pertama, peneliti akan mengakses rekaman video debat capres 2024 yang tersedia di platform seperti YouTube.

Selanjutnya, peneliti akan melakukan transkripsi terhadap dialog yang terjadi, mencatat setiap pernyataan yang relevan dari para kandidat.

Setelah transkripsi selesai, peneliti akan mengelompokkan data berdasarkan kategori diksi dan majas yang telah ditentukan menggunakan teori yang dijelaskan dan digunakan,

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola penggunaan diksi dan majas dalam debat, serta bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman dan komunikasi dalam konteks pembelajaran bahasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara untuk mengimplementasikan dalam Pembelajaran Bahasa di SMA :

Setelah menganalisis penggunaan diksi dan majas dalam debat, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan temuan-temuan tersebut dalam konteks pembelajaran bahasa di SMA.

Peneliti akan menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau kurikulum merdeka yang digunakan dalam pembelajaran bahasa di SMA. Ini bertujuan untuk melihat bagaimana elemen diksi dan majas dapat berinteraksi ke dalam kurikulum.

Selain itu, peneliti akan melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa di SMA untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana penggunaan diksi dan majas dalam debat dapat diterapkan dalam pengajaran. Wawancara ini akan mencakup pertanyaan tentang metode pengajaran yang digunakan, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana guru melihat relevansi penggunaan diksi dan majas dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Data dari analisis RPP dan wawancara akan digunakan untuk memberikan rekomendasi tentang cara mengintegrasikan penggunaan diksi dan majas dalam pembelajaran bahasa di SMA, serta untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih baik tentang penggunaan diksi dan majas dalam debat capres 2024 serta mengesankannya terhadap pembelajaran bahasa di SMA. Melalui analisis yang sistematis dan wawancara dengan guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa yang lebih efektif.

3.5 Instrument Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Jadi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument). Adapun alat bantu yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian berupa alat rekam, internet, handphone, laptop, buku tulis dan pena. Bahan penelitian yang digunakan berupa kusioner, observasi dan tes.

3.6 Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses sistematis yang melibatkan pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, dan sintesis catatan lapangan yang terkumpul dari observasi, dan sumber data lainnya. Penelitian ini mengadopsi pendekatan penyajian data dengan menerapkan langkah-langkah analisis data model interaktif, sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 2009). Proses analisis data ini terdiri dari empat tahap yang perlu dilalui dalam rangka menghasilkan pemahaman mendalam dalam penelitian kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data, dan. Penarikan kesimpulan/verifikasi yang digunakan dalam penelitian agar penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dan mempermudahkan mendapatkan apa yang menjadi tujuan penelitian yaitu data yang di peroleh menjadi bentuk analisis data yang valid. Dengan mematuhi tahapan- tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan data secara sistematis dan memberikan landasan yang kuat untuk menyimpulkan dan memverifikasi hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis data akan dilakukan melalui beberapa langkah sistematis yang mengikuti pendekatan yang diusulkan oleh Matthew M. Miles. Proses analisis data ini terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. **Reduksi Data:** Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penyaringan dan pemilihan informasi yang relevan dari hasil transkripsi video debat capres 2024. Peneliti akan mengidentifikasi pernyataan-pernyataan yang mencerminkan penggunaan diki dan majas, serta mengelompokkan data tersebut ke dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks menjadi lebih terfokus dan mudah dianalisis.
2. **Penyajian Data:** Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang terstruktur. Peneliti akan menyusun hasil analisis dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi yang menggambarkan pola penggunaan diki dan majas dalam debat. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti dalam memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara penggunaan diksi dan majas dengan pemahaman serta komunikasi dalam konteks pembelajaran bahasa.

Penarikan Kesimpulan: Pada tahap akhir, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Peneliti akan mengevaluasi temuan-temuan dari analisis data dan mengaitkannya dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami bagaimana penggunaan diksi dan majas dalam debat dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran bahasa di SMA. Kesimpulan ini akan mencakup rekomendasi praktis untuk guru bahasa dalam mengimplementasikan elemen-elemen tersebut dalam pengajaran.

Dengan mengikuti langkah-langkah analisis data yang sistematis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang penggunaan diksi dan majas dalam debat capres 2024 serta implementasinya terhadap pembelajaran bahasa di SMA. Melalui pendekatan yang terstruktur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa yang lebih efektif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis diksi dan majas yang digunakan dalam debat capres 2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Diksi: Para kandidat menggunakan diksi denotatif untuk menyampaikan informasi faktual tentang program-program mereka. Diksi konotatif digunakan untuk membangkitkan emosi dan tekanan visi. Anies Baswedan cenderung menggunakan gaya bahasa yang lugas.
2. Penggunaan Majas: Majas simile digunakan untuk membuat perbandingan yang menarik dan mudah dipahami. Majas repetiti digunakan untuk menekan pesan kunci dan meningkatkan daya ingat. Majas hiperbola digunakan untuk memberikan penekanan yang kuat pada pernyataan, meskipun terkadang dapat dianggap sebagai berlebihan.
3. Efektivitas Komunikasi Politik: Pemilihan diksi dan penggunaan jabatan oleh masing-masing kandidat memiliki pengaruh terhadap efektivitas komunikasi politik mereka. Diksi denotatif membantu menyampaikan informasi secara jelas dan akurat, sementara diksi konotatif dan majas membantu menciptakan kesan yang kuat dan membangkitkan emosional seseorang.
4. Implementasi dalam Pembelajaran: Analisis diksi dan majas dalam debat capres dapat menjadi sumber belajar yang berharga dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Guru dapat menggunakan contoh-contoh konkret dari debat untuk mengajar siswa tentang berbagai jenis diksi dan majas, serta bagaimana keduanya digunakan untuk mencapai tujuan retoris tertentu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Kandidat Politik: Penting untuk memperhatikan pemilihan diksi dan penggunaan majas dalam komunikasi politik. Diksi denotatif perlu digunakan untuk menyampaikan informasi faktual, sementara diksi konotatif dan majas dapat digunakan untuk menciptakan kesan yang kuat dan membangkitkan emosi seseorang. Namun penggunaan majas hiperbola perlu dilakukan dengan hati-hati agar tidak terkesan berlebihan atau tidak realistik.
2. Bagi Pemilih: Penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang diksi dan majas agar dapat menyebarkan pemikiran secara kritis dan membuat keputusan yang tepat. Pemilih perlu menyadari bahwa pemilihan diksi dan penggunaan majas dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap kandidat dan program-programnya.
3. Bagi Guru Bahasa Indonesia: Debat capres dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik dan relevan untuk mengajarkan siswa tentang diksi, majas, dan retorika. Guru dapat menggunakan contoh-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh konkret dari debat untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa dan berpikir kritis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan fokus pada Analisis yang lebih mendalam tentang penggunaan gaya bahasa oleh masing-masing kandidat.
5. Berpengaruh penggunaan diksi dan majas terhadap opini publik Perbandingan penggunaan diksi dan majas dalam debat capres dari tahun ke tahun.

DAFTAR REFERENSI

Abdi Sakti Walenta dkk. (2024). (2024). Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education Web*:, 4, 550–558.

Azelia, R., Rafi, M., & Layaly, F. (2024). *Penggunaan alat retoris anies baswedan* 9(November), 169–176.

Barasa, M., & Riyanto, F. X. A. (2023). Analisis Teori Kekuasaan Michel Foucault atas Propaganda Media dalam Membangun Diskursus Politik. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 6(1), 188–195. <https://doi.org/10.34007/jehss.v6i1.1785>

Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*.

Creswell. (2016). *Metode penelitian dan jenis penelitian* (pp. 68–89).

Fizriyani, W., Sahiruddin, S., & Junining, E. (2023). Penggunaan Gaya Bahasa Pada Pidato Politik Calon Presiden RI 2024. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 45–57. <https://doi.org/10.14710/nusa.18.1.45-57>

Gorys Keraf. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa* (pp. 1–139). PT Gramedia Pustaka Utama.

Harahap, J. S., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Dikdi dalam pidato politik*. 2(1).

Kurniawati, W., Ekoyanantiasih, R., Yulianti, S., Hardaniawati, M., Sasangka, S. S. T. W., & Firdaus, W. (2022). Kekuasaan Semantik dalam Analisis Wacana Kritis Debat Capres-Cawapres. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(1), 165. <https://doi.org/10.26499/rnh.v11i1.4966>

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. (2009). *No Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman*.

Nasir, A. (2021). *Mengenal Keterampilan Berbicara Dasar* (Issue December). <https://www.researchgate.net/publication/356987364>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurcahyo, R. (2017). Panduan Debat Bahasa Indonesia. *Panduan Debat Basaha Indonesia*, 1–9.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132303692/pengabdian/handbook-debat-bahasa-indonesia.pdf>
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Cet. Keenam. 1–56.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131782844/pendidikan/teori-pengkajian-fiksi.pdf>
- Puspita, D., Faizah, H., & Charlina, C. (2021). Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Dalam Debat Pemilihan Presiden 2019. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 128.
- Rini, & Purwadi. (2021). *Pembelajaran debat pada siswa mipa kelas 12 Seiring berjalannya waktu dan zaman semakin berkembang , terjadi perubahan tingkah laku dan perilaku pada manusia dari masa ke masa . Hal ini juga merubah perkembangan sistem pendidikan yang ada di dunia . Pendid.* 5(1), 130–141.
- Sahrang, Lisa Syari, D. (2021). Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bugis Siswa Kelas X Ipa Ii Sma Negeri 9 Wajo. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Daerah Serta Pembelajarannya*, 2(2), 14–17. <https://ojs.unm.ac.id>
- Siwahyuni, I. A. K., Dantes, N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2013). Pengaruh Implementasi Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Ditinjau dari Minat Belajar Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Amlapura. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1–13. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/1014
- Syarjaya, I. N. A. (2023). Efektivitas metode debat dalam meningkatkan komunikasi mahasiswa pada mata kuliah retorika. *Jurnal Riset Komunikasi, Media, Dan Public Relation*, 2(1), 74–85.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R&D*. Bandung:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alfabeta.

Susanti, E. (2023). *keterampilan berbicara* (Issue desember 2023, pp. 1–241). PT Raja grafindo.

Wasilatul Firdausiyah, U. (2021). Kajian Semanalisis Hingga Intertekstualitas Julia Kristeva: Analisis atas Teks Al-Quran tentang Eksistensi Hujan. *Journal of Islamic Civilization*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.33086/jic.v3i1.2006>

Wening. (n.d.). *buku teori slavo zizek bahasa dan kekerasan* 2020.

Zalfa, F. F., & Cumana, W. N. (2023). *Volume 12 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 193-199 Analisi penggunaan majas pada puisi 'Nortuna fragment' karya khairil anwar; kajian stalistitika.* 12, 193–199. <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i1.61735>

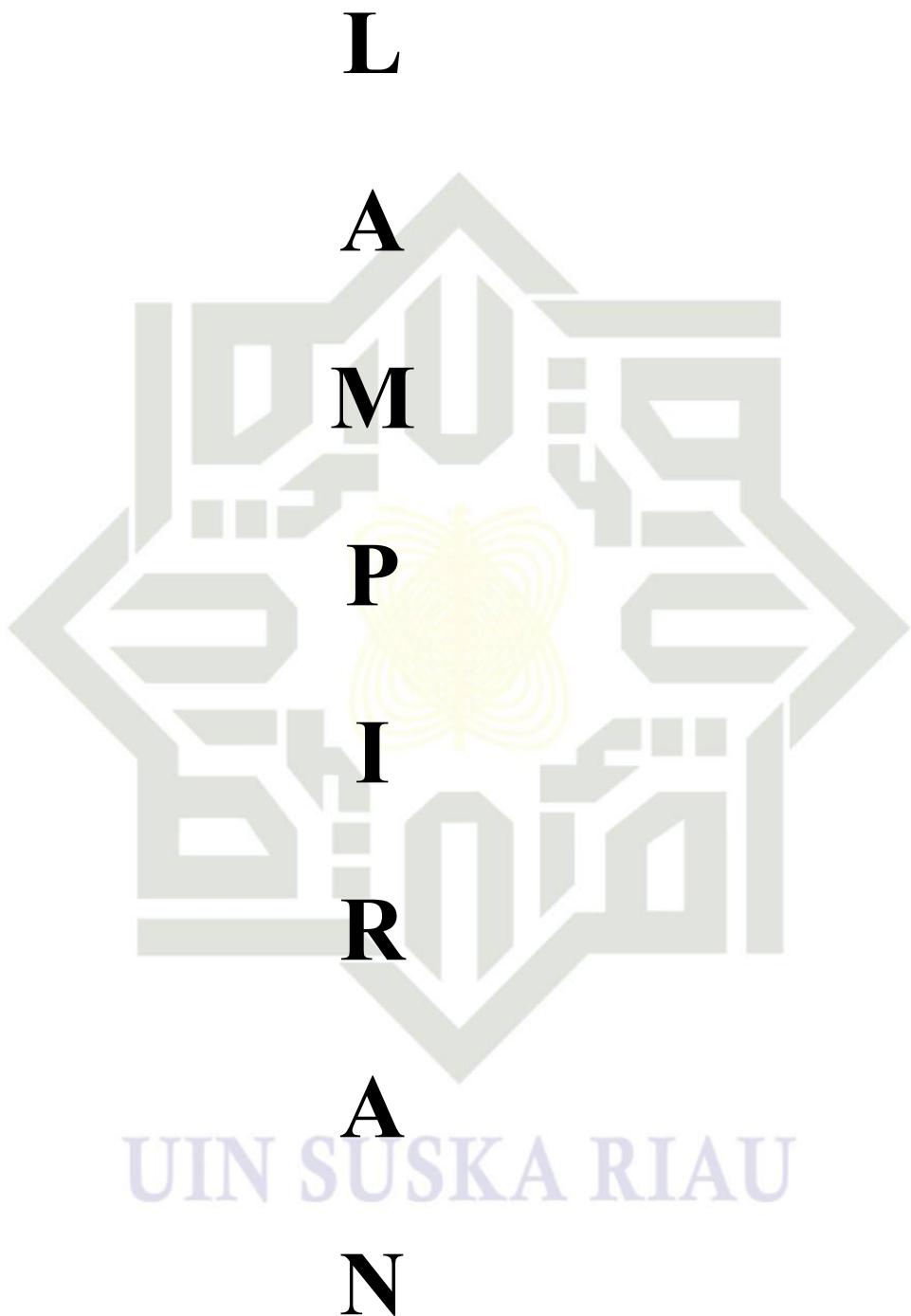


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Hak cipta milik
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU
SKO - RIAU
JL. Yos Sudarso No. 103 Telp/FAX (0761) 5953849
E-mail :smanolahraga@yahoo.co.id Kode Pos 28265 Rumbai Pesisir Pekanbaru
NSS : 301096011062. NIS: 300062 NPSN: 10497416
AKREDITASI A



Pekanbaru, 26 Februari 2025

No : 400.14.5.4/SMAN OR-RIAU/2025/124
Lamp : -
Hal : **Pelaksanaan Izin PraRiset**

Kepada Yth ;
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Menindaklanjuti surat Saudara dengan Nomor surat: B-6003/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Tanggal 26 Februari 2025 tentang Permohonan Izin PraRiset atas nama :

Nama : Zahra Sukarma
NIM/KTP : 12111221842
Prodi/ Jenjang : S1 / Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini memberikan izin kepada nama tersebut diatas untuk melaksanakan PraRiset guna untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat di gunakan seperlunya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cip

Lampiran 2 Surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Surat Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6117/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Yth : Kepala
SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Pekanbaru, 27 Februari 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Zahra Sukarma
NIM	:	12111221842
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : PENGGUNAAN DIKSI DAN MAJAS PADA DEBAT CAPRES SERTA
IMPLEMENTASONYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DI SMA
Lokasi Penelitian : SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Februari 2025 s.d 27 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

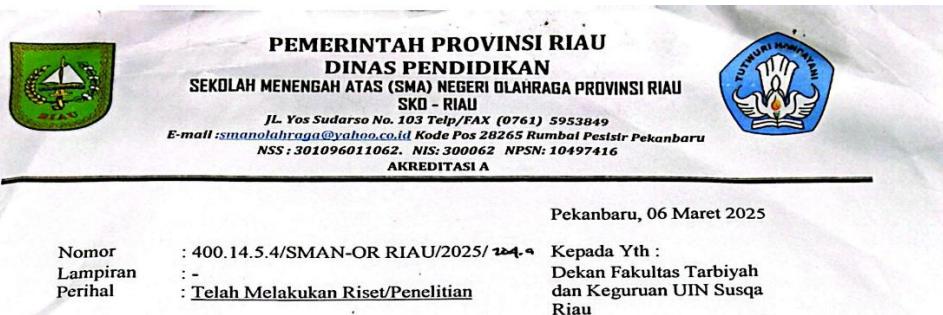
Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cip

Lampiran 3 Surat telah melakukan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami dari pihak SMAN Olahraga Provinsi Riau (SKO-RIAU) Menerangkan bahwa saudara/i yang tersebut dibawah ini:

Nama	:	Zahra Sukarma
NIM	:	12111221842
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	:	Penggunaan Diksi dan Majas pada Debat Capres serta Implementasinya terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA.

Telah melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu di SMA Negeri Olahraga Riau (SKO-RIAU) pada tanggal **27 Februari 06 Maret 2025**.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat di gunakan seperlunya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Modul Pembelajaran
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
A. Identitas

Satuan Pendidikan: SMAN Olahraga

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Teks Debat

Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (6 Pertemuan / 3 pekan)

B. Kompetensi Inti

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, Percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
KI-3	Memahami Pengetahuan (Faktual, Konseptual, dan Prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KD 3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat	IPK Penunjang 3.12. Menganalisis pengertian Debat, diksi dan majas serta struktur dari kebahasaan teks debat secara kritis dan santun.
	IPK Kunci 3.12.2 Menentukan permasalahan, sudut pandang, dan argumen dari berbagai pihak dalam video debat sastra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>yang disaksikan</p>
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p>IPK Pengayaan</p> <p>3.12.3 Menyimpulkan tata cara debat berdasarkan video debat sastra yang disaksikan</p>
KD 4.12 Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat	<p>IPK Penunjang</p> <p>4.12.1 Mengidentifikasi dan memahami ciri kebahasaan melalui diksi dan majas yang tepat dari tayangan video debat.</p> <p>Merumuskan mosi berdasarkan isu atau permasalahan yang ditemukan dalam cerpen yang dibaca berkaitan dengan isu yang ada di dunia nyata</p>
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>IPK Kunci</p> <p>4.12.2 Merancang argumen pro dan kontra berdasarkan mosi yang telah dirumuskan</p>
	<p>IPK Pengayaan</p> <p>4.12.3 Memainkan peran sebagai tim pro dan kontra berdasarkan mosi yang telah dirumuskan sebagai bentuk latihan melakukan debat</p>
KD 3.13 Menganalisis isi debat permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)	<p>IPK Penunjang</p> <p>3.13.1 Menelaah permasalahan, sudut pandang, dan argumen dari video debat sastra yang disaksikan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KD 4.13 Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat	IPK Kunci 3.13.2 Menganalisis argumen tim afirmasi, tim oposisi, dan tim netral terhadap mosi dalam video debat sastra yang disaksikan
	IPK Pengayaan 3.13.3 Mengkritik argumen tim afirmasi, tim oposisi, dan tim netral terhadap mosi dalam video debat sastra yang disaksikan
	IPK Penunjang 4.13.1 Menguraikan mosi yang dirumuskan untuk menyusun argumen pro dan kontra dengan bahasa yang baik dan benar
	IPK Kunci 4.13.2 Mengembangkan argumen pro dan kontra berdasarkan mosi yang telah dirumuskan berdasarkan fakta dan/atau kutipan dengan bahasa yang baik dan benar
	IPK Pengayaan 4.13.3 Mempertahankan argumen dalam pelaksanaan debat sesuai dengan peran yang ditetapkan bersama-sama dengan bahasa yang baik dan benar

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1: Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan yang berorientasi pada peserta didik, model *project based learning*, metode GRASP, dan strategi diferensiasi, **peserta didik dapat memahami, mengidentifikasi unsur, menentukan permasalahan, dan menyimpulkan tata cara debat** dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, disiplin, percaya diri, serta pantang menyerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 2: Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan yang berorientasi pada peserta didik, model *project based learning*, metode GRASP, dan strategi diferensiasi, **peserta didik dapat menelaah, menganalisis, dan/atau mengkritik argumen tim afirmasi, tim oposisi, dan tim netral terhadap mosi dalam video debat sastra yang disaksikan** dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, disiplin, percaya diri, serta pantang menyerah.

Pertemuan 3: Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan yang berorientasi pada peserta didik, model *project based learning*, metode GRASP, dan strategi diferensiasi, **peserta didik dapat merumuskan mosi, merancang argumen pro dan kontra, dan memainkan peran sebagai tim pro dan kontra berdasarkan mosi yang telah dirumuskan berdasarkan permasalahan dari cerpen yang telah dibaca sebagai bentuk latihan melakukan debat** dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, disiplin, percaya diri, serta pantang menyerah.

• **Pertemuan 4:** Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan yang berorientasi pada peserta didik, model *project based learning*, metode GRASP, dan strategi diferensiasi, **peserta didik dapat menguraikan mosi dan mengembangkan argumen pro dan kontra berdasarkan mosi yang telah dirumuskan berdasarkan fakta dan/atau kutipan dengan bahasa yang baik dan benar** dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, disiplin, percaya diri, serta pantang menyerah.

Pertemuan 5 & 6: Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan yang berorientasi pada peserta didik, model *project based learning*, metode GRASP, dan strategi diferensiasi, **peserta didik dapat mempertahankan argumen dalam pelaksanaan debat sesuai dengan peran yang ditetapkan bersama-sama dengan bahasa yang baik dan benar**, juga dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, disiplin, percaya diri, serta pantang menyerah

Materi Pembelajaran

Materi Reguler

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

I

C

E

P

E

m

I

I

K

J

N

S

u

s

k

a

R

i

a

u

o

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

n

g

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Tabel debat Calon presiden:

Transkrip debat capres 1 - 6 segmen yang sudah di identifikasi sesuai diksi dan majas :

Hasil Diksi Denotatif Oleh Ganjar Pranowo

No	Kutipan	Keterangan
1.	Kepentingan Nasional	arti sebenarnya dari frase ini adalah kepentingan yang terkait dengan negara atau bangsa.
2.	Politik luar negeri	arti sebenarnya dari frase ini adalah kebijakan atau strategi yang digunakan oleh suatu negara dalam berinteraksi dengan negara lain.
3.	Pertahanan	arti sebenarnya dari kata ini adalah upaya untuk melindungi atau mengamankan suatu wilayah atau kepentingan.

Segmen 1, 00:23:48

1.	BSSN	Badan siber dan sandi negara
2.	LPDP	Lembaga Pengelola dana pendidikan
3.	Sumber daya alam	Sumber daya yang yang tersedia di alam
4.	Teknologi baterai	Teknologi yang digunakan untuk menghasilkan tenaga listrik
5.	Data kondisi sosiologis	Informasi tentang keadaan sosial masyarakat
6.	Konflik kelembagaan	Perselisihan atau pertentangan antara lembaga- Lembaga

Segmen 2,00:50:23

No	Kutipan	Keterangan
1.	Infrastruktur	Prasarana atau fasilitas dasar untuk mendukung kegiatan ekonomi dan sosial
2.	Pengambilan keputusan	Proses memutuskan sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Konsensus	Kesepakatan bersama
Segmen 3, 01:20:23		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Anggaran Pertahanan	Jumlah dana yang dialokasikan keperluan pertahanan
2.	PDB	Jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam jangka waktu tertentu
3.	Perencanaan Pembangunan	Proses penyusunan rencana untuk mencapai tujuan pembangunan
4.	Industri Pertahanan	Sektor ekonomi yang bergerak di bidang pertahanan dan keamanan
Segmen 4, 01:47:30		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Globa Peace index	Indeks yang mengukur tingkat perdamaian suatu negara
2.	Global Militarization	Indeks yang mengukur tingkat militerisasi suatu negara
Segmen 5, 02:13:05		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Minimum Essential Force	Kekuatan pertahanan minimum diperlukan untuk menjaga keamanan negara
Segmen 6, 02:40:17		

Hasil Diksi Denotatif oleh Anies Baswedan

No	Kutipan	Keterangan
1.	Kepemimpinan	Kemampuan untuk memimpin atau mengarahkan
2.	Etika	Prinsip-Prinsip moral yang mengatur perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Data Informasi	Informasi yang diperoleh melalui pengumpulan data
4.	Kapasitas	Kemampuan untuk melakukan sesuatu
Segmen 1, 00:27:38		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Tantangan	Sesuatu yang harus dihadapi atau diatasi
2.	Ancaman	Sesuatu yang dapat membahayakan
3.	Organisasi	Sistem atau struktur yang terorganisir
Segmen 2, 00:46:59		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Persentase	Jumlah atau bagian dari keseluruhan
2.	GDP	Gross Domestic Product, total nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara
3.	APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
4.	Pertumbuhan ekonomi	Peningkatan aktivitas ekonomi suatu negara
Segmen 3, 01:21:27		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Standar etika	Prinsip-prinsip moral yang menjadi acuan
2.	Kepemimpinan	Kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan
3.	Pertahanan Keamanan	Sistem pertahanan yang melindungi keamanan negara
Segmen 4, 01:48:20		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kutipan	Keterangan
1.	Presiden	Kepala negara atau kepala pemerintahan
2.	TNI	Tentara Nasional Indonesia
3.	Polri	Kepolisian Republik Indonesia
4.	ASN	Aparatur sipil negara

Segment 5, 02:12:23

No.	Kutipan	Keterangan
1.	Diplomasi	Hubungan internasional atau kegiatan yang dilakukan untuk membangun hubungan baik dengan negara lain
2.	Forum global	Pertemuan atau diskusi yang diadakan secara internasional
3.	Posisi	Keadaan atau kedudukan seseorang atau sesuatu dalam suatu situasi

Segment 6, 02:42:04

Hasil Penelitian Diksi Denotatif oleh Prabowo Subianto

No	Kutipan	Keterangan
1.	Teknologi tinggi	Teknologi yang canggih dan mutakhir
2.	Sains	Ilmu pengetahuan yang sistematis dan metodis
3.	Engineering	Ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teknologi
4.	Mathematics	Ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sains

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segment 1, 00:32:35

No	Kutipan	Keterangan
1.	Kepimpinan	Kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan
2.	Nilai-nilai	Prinsip-prinsip moral yang baik
3.	Etika	Prinsip-prinsip moral yang baik

Segment 3, 01:17:37

No	Kutipan	Keterangan
1.	Alat perang	Alat yang digunakan untuk perang
2.	Pesawat terbang	Alat transportasi yang dapat terbang
3.	Kapal perang	Alat transportasi yang digunakan untuk perang

Segment 4, 01:54:15

No	Kutipan	Keterangan
1.	Negara	Wilayah yang memiliki pemerintahan sendiri
2.	Menteri Pertahanan	Menteri yang bertanggung jawab atas pertahanan negara
3.	Menteri Keuangan	Menteri yang bertanggung jawab atas keuangan negara

Segment 5, 02:17:54

No	Kutipan	Keterangan
1.	Politik bebas aktif	Kebijakan politik yang tidak memihak dan aktif dalam hubungan internasional
2.	Nonblok	Kebijakan politik yang tidak memihak dan tidak bergabung dengan blok-blok politik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	TNI	Tentara Nasional Indonesia
<i>Segmen 6, 02:37:58</i>		

Hasil Diksi konotatif oleh Ganjar Pranowo

No	Kutipan	Keterangan
1.	Redefinisi	Perubahan atau peninjauan kembali.
2.	Memperkuat	Meningkatkan atau memperbaiki
3.	Krisis	Keadaan darurat atau bahaya
4.	Semesta	Universal atau menyeluruh
5.	Tarung	Persaingan atau konflik
6.	Reformasi	Perubahan atau perbaikan
7.	Pengabdi	Pelayan atau pembantu
8.	Dekolonisasi	Pembebasan dari penjajahan
9.	Mesti	Wajib atau harus
10.	Kekuatan	Kemampuan atau keberanian
11.	Mengayomi	Melindungi atau mengasuh

Segmen 1, 00:23:48

1.	Menguatkan	Meningkatkan kekuatan atau kemampuan
2.	Korupsi	Penyalahgunaan kekuasaan atau kepercayaan
3.	Hebat	Luar biasa atau sangat baik
4.	Tumpang tindih	Terjadi overlap atau kesamaan dalam tanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Tiba-tiba turun dari langit	Sesuatu yang tidak terduga atau tidak terencana
6.	Cukuplah sudah	Sesuatu yang sudah mencukupi atau tidak perlu lagi
Segment 2, 00:50:23		
No.	Kutipan	Keterangan
1.	Mematikan	Menimbulkan dampak negatif yang sangat besar
2.	Colololaps	Kegagalan atau keruntuhan total
3.	Rumitnya minta ampun	Sesuatu yang sangat sulit atau kompleks
4.	Minta ampun	Sesuatu yang sangat sulit atau tidak mungkin
Segment 3, 01:20:23		
No.	Kutipan	Keterangan
1.	Ideal	Sesuai dengan standar atau harapan
2.	Strong	Kuat atau tangguh
3.	Gegabah	Tindakan yang dilakukan tanpa pertimbangan yang matang
4.	Serius	Tindakan yang dilakukan dengan penuh perhatian dan kesungguhan
Segment 4, 01:48:20		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Mewah	Sesuatu yang dianggap indah dan berkelas
2.	Tegas	Sikap yang kuat dan tidak goyah
3.	Bersemangat	Orang yang memiliki semangat tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segment 5, 02:13:05
Hasil Diksi konotatif oleh Anies Baswedan

NO.	Kutipan	Keterangan
1.	Pelaku utama	Memiliki peran penting dan berpengaruh
2.	Penting	Sesuatu yang memiliki nilai atau arti yang besar
3.	Strategis	Sesuatu yang memiliki arti atau nilai yang besar dalam mencapai tujuan
4.	Berat	Sesuatu yang sulit atau memerlukan usaha
5.	Mewah	Sesuatu yang dianggap indah dan berkelas
6.	Tegas	Sikap yang kuat dan tidak goyah
7.	Bersemangat	Orang yang memiliki semangat tinggi
8.	Ironis	Tidak sesuai dengan harapan atau keadaan yang Sebenarnya
9.	Serius	Tidak main-main atau tidak santai
10.	Menjunjung tinggi	Menghormati dan mengutamakan

Segment 1, 00:27:38

No	Kutipan	Keterangan
1.	Dirumuskan	Ditetapkan atau di putuskan
2.	Dibutuhkan	Diperlukan atau diinginkan
3.	Sesungguhnya	Sebenarnya atau secara nyata

Segment 2, 00:46:59

No	Kutipan	Keterangan
1.	Ideal	Sesuai dengan harapan atau keinginan
2.	Maksimal	Sebesar atau sebaik mungkin
3.	Aman	Tidak berbahaya atau terjamin
4.	Produktif	Menghasilkan atau memberikan manfaat

Segment 3, 01:32:33

No.	Kutipan	Keterangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Tinggi	Memiliki standar etika yang baik
2.	Kompleks	Memiliki struktur organisasi yang rumit
3.	Sederhana	Memiliki struktur organisasi yang tidak rumit
Segmen 4, 01:48:20		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Prioritas	Sesuatu yang diutamakan atau diprioritaskan
2.	Rasa aman	Perasaan yang tenang dan terjamin
3.	Kesejahteraan	Keadaan yang baik dan sejahtera
4.	Konsentrasi	Fokus atau perhatian yang penuh
Segmen 5, 02:12:23		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Panglima Diplomasi	Pemimpin yang memimpin diplomasi hubungan internasional
2.	Nilai-nilai Indonesia	Prinsip-prinsip atau nilai-nilai yang dijunjung oleh bangsa Indonesia
3.	Tegas	Kuat dan tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan
Segmen 6, 02:42:04		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Diksi Konotatif oleh Prabowo Subianto

No	Kutipan	Keterangan
1.	Indah	Sesuatu yang baik dan menyenangkan
2.	Bagus	Sesuatu yang baik dan memuaskan
3.	Reoritis	Sesuatu yang tidak realistik atau tidak praktis
4.	Terbaik	Sesuatu yang paling baik dan unggul

Segment 1, 00:32:35

No	Kutipan	Keterangan
1.	Prestasi	Sesuatu yang baik dan memuaskan
2.	Terbaik	Sesuatu yang paling baik dan unggul
3.	Pelik	Sesuatu yang rumit dan sulit
4.	Terorisme	Sesuatu yang berhubungan dengan kekerasan dan ancaman

Segment 2, 00:49:04

No	Kutipan	Keterangan
1.	Cinta tanah air	Rasa cinta dan kesetiaan terhadap negara
2.	Kejujuran	Kebenaran dan kesetiaan
3.	Kebersihan	Kondisi yang bersih dan tidak korup
4.	Etik	Prinsip-prinsip moral yang baik

Segment 3, 01:20:23

No	Kutipan	Keterangan
1.	Teknologi canggih	Teknologi yang mutakhir dan maju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Deter	Kemampuan untuk mencegah atau menghalangi
3.	Kemampuan	Kemampuan untuk melakukan sesuatu
Segment 4, 01:47:30		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Cinta	Rasa cinta dan kesetiaan terhadap negara
2.	Transparan	Keterbukaan dan kejujuran
3.	Tertutup	Ketersembunyian dan ketidakjujuran
4.	Rahasia	Sesuatu yang tidak boleh diketahui oleh orang lain
Segment 5, 02:17:54		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Bersyukur	Rasa syukur dan terima kasih
2.	Kenegarawanan	Kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan dengan baik
3.	Kerjasama	Kegiatan bekerja sama untuk mencapai tujuan
Segment 6, 02:37:58		

Hasil Diksi Anatomis oleh Ganjar Pranowo

No	Kutipan	Keterangan
1.	Kepentingan Nasional	antonimi dari "kepentingan nasional" adalah "kepentingan pribadi", yang artinya kepentingan yang terkait dengan individu atau pribadi.
2.	Pertahanan	antonimi dari "pertahanan" adalah "penyerangan", yang artinya upaya untuk menyerang atau menghancurkan suatu wilayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		atau kepentingan.
Segmen 1, 00:23:48		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Infrastruktur	Struktur dasar atau pondasi suatu sistem atau bangunan
2.	Analisis sosiologis	kondisi Proses mempelajari dan memahami keadaan sosial masyarakat.
3.	Ekonomi tumbuh	Pertumbuhan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan
Segmen 2, 00:50:23		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Revitalisasi ASEAN	Proses memperbarui atau memperkuat ASEAN
Segmen 3, 01:20:23		
No.	Kutipan	Keterangan
1.	Minimun essential force	Kekuatan pertahanan minimal yang diperlukan untuk menjaga keamanan dan kedaulatan suatu negara
2.	Mantra	Unsur atau komponen yang membentuk suatu sistem atau struktur
Segmen 4, 01:47:30		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Bootom-up	Pendekatan yang dimulai tingkat bawah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segment 5, 02:13:05
Hasil Diksi Antonimi oleh Anies Baswedan

No	Kutipan	Keterangan
1.	Struktur Pertahanan	Sistem pertahanan yang terorganisir
2.	Sistem Komprehensif	Sistem yang mengakup Semua aspek

Segment 1, 00:27:38

No.	Kutipan	Keterangan
1.	Badan-badan	Lembaga-lembaga atau organisir-organisir
2.	Penataan	Pengaturan atau pengorganisasian

Segment 2, 00:46:59

No	Kutipan	Keterangan
1.	Struktur diplomasi	Sistem diplomasi yang terorganisir
2.	Sistem hubungan internasional	Sistem yang mengatur hubungan antara negara-negara

Segment 6, 02:42:04
Hasil Diksi Antonimi oleh Prabowo Subianto

No	Diksi Anatomi	Makna
1.	Sumber daya manusia	Sumber daya yang berupa manusia atau tenaga kerja
2.	Sistem	Kumpulan komponen yang saling terkait dan berfungsi sebagai satu kesatuan

Segment 1, 00:32:35

1.	Kualitas hidup	Tingkat kehidupan yang baik memuaskan
2.	Sistem	Kumpulan komponen yang saling terkait dan berfungsi sebagai satu kesatuan

Segment 2, 00:49:04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Cinta tanah air	Rasa cinta dan kesetiaan terhadap negara
2.	Kejujuran	Kebenaran dan kesetiaan
1.	Kebersihan	Kondisi yang bersih dan tidak korup
2.	Etik	Prinsip-prinsip moral yang baik
Segment 3, 01:17:37		
1.	Kepimpinan berdasarkan nilai	Kemampuan untuk memimpin mengarahkan berdasarkan prinsip-prinsip moral yang baik
2.	Sistem pertahanan	Sistem yang melindungi negara dari ancaman
Segment 4, 01:54:15		
1.	Teknologi canggih	Teknologi yang mutakhir dan maju
2.	Deter	Kemampuan untuk mencegah menghalangi
3.	Kemampuan	Kemampuan untuk melakukan sesuatu
Segment 5, 02:17:54		
1.	Sistem pertahanan	Sistem yang melindungi negara dari ancaman
2.	Kepimpinan	Kemampuan untuk memimpin mengarahkan
3.	Sistem pertahanan	Sistem yang melindungi negara dari ancaman
4.	Kepimpinan	Kemampuan untuk memimpin mengarahkan
Segment 6, 02:37:58		

Hasil Diksi Ilmiah oleh Ganjar Pranowo

No	Kutipan	Keterangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Dekolonisasi	kata ini digunakan dalam konteks ilmiah untuk menggambarkan proses pembebasan suatu wilayah atau bangsa dari penjajahan.
2.	Reformasi	kata ini digunakan dalam konteks ilmiah untuk menggambarkan proses perubahan atau perbaikan suatu sistem atau kebijakan.
Segmen 1		
No	Kutipan	Keterangan
3.	Cyber	Berhubungan dengan teknologi informasi dan Komunikasi
4.	Institusi	Lembaga atau organisasi yang memiliki tujuan atau fungsi tertentu
5.	Litium	Unsur kimia yang digunakan dalam teknologi Baterai
6.	Nikel	Unsur kimia yang digunakan dalam teknologi Baterai
7.	Sosiologis	Berhubungan dengan ilmu sosial atau studi tentang masyarakat.
Segmen 2		
No.	Kutipan	Keterangan
1.	Modernisasi	Proses perubahan atau peningkatan kemampuan dan efisiensi dengan menggunakan teknologi modern
2.	Konsensus	Kesepakatan bersama yang dicapai melalui proses diskusi dan negosiasi
Segmen 3		
No	Kutipan	Keterangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Rasio utang terhadap PDB	Perbandingan antara jumlah utang dengan Produk Domestik Bruto suatu negara
2.	Perencanaaan strategis	Proses penyusunan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan strategis
Segmen 4		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Kapabalitas Militer	Kemampuan suatu negara dalam menghadapi ancaman militer
Segmen 5		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Otonomi Strategis	Kemampuan suatu negara untuk mengambil keputusan strategis secara mandiri
Segmen 6		

Hasil Diksi Ilmiah Oleh Anies Baswedan

No	Kutipan	Keterangan
1.	Pertahanan cyber	Pertahanan terhadap serangan digital
2.	Teknologi terbaru	Teknologi yang paling mutakhir
Segmen 1		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Klimet krisis	Krisis iklim atau perubahan iklim
2.	Biaya	Pengeluaran atau harga
Segmen 2		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Pertahanan Keamanan	Sistem pertahanan yang melindungi keamanan Negara
2.	Kedaulatan negara	Kekuasaan tertinggi suatu negara untuk mengatur dan memutuskan nasibnya sendiri
Segmen 3		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kutipan	Keterangan
1.	Kesejahteraan sosial	Keadaan yang baik dan sejahtera dalam masyarakat
2.	Keamanan nasional	Keadaan yang aman dan terjamin dalam negara
Segmen 5		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Diplomasi internasional	Hubungan internasional yang dilakukan untuk membangun hubungan baik dengan negara lain
2.	Keamanan internasional	Keadaan yang aman dan terjamin dalam hubungan Internasional
Segmen 6		

Diksi Ilmiah oleh Prabowo Subianto

No	Kata Ilmiah	Makna
1.	Teknologi informasi	Teknologi yang berhubungan dengan pengolahan dan penyebaran informasi
2.	Sains dan teknologi	Ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sains dan teknologi
Segmen 1		
1.	Pertahanan keamanan	Sistem pertahanan dan keamanan negara
2.	Kepolisian	Ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Kepolisian
Segmen 2		
1.	Etika kepimpinan	Prinsip-prinsip moral yang baik dalam kepimpinan
2.	Kepimpinan strategis	Kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan secara strategis
Segmen 3		
1.	Teknologi militer	Teknologi yang digunakan untuk keperluan militer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Sistem pertahanan	Sistem yang melindungi negara dari ancaman
Segmen 4		
1.	Kepimpinan strategis	Kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan secara strategis
2.	Sistem pertahanan	Sistem yang melindungi negara dari ancaman
Segmen 5		

Hasil Diksi Populer oleh Ganjar Pranowo

No	Kutipan	Keterangan
1.	Tarung	kata ini digunakan dalam konteks populer untuk menggambarkan persaingan atau konflik antara dua atau lebih pihak.
2	Krisis	kata ini digunakan dalam konteks populer untuk menggambarkan keadaan darurat atau bahaya.
Segmen 1		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Security system	Sistem keamanan
2.	Kecepatan internet	Kecepatan akses internet
3.	Cosguard	Lembaga yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan melindungi pantai dan laut
4.	TNI	Tentara nasional indonesia
5.	Starting from zero	Memulai dari awal atau dari nol
6.	Starting from the end	Memulai dari akhir atau dari hasil
Segmen 2		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Industri dalam negeri	Industri yang beroperasi dan berkembang di dalam Negeri
2.	Viralisme	Proses penyebaran informasi atau konten melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		media sosial
Segmen 3		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Utang	Pinjaman atau kewajiban pembayaran yang harus Dilakukan
2.	Top-Down	Pendekatan perencanaan yang dimulai dari tingkat atas atau pimpinan
Segmen 4		
No.	Kutipan	Keterangan
1.	Turun	Menurun atau berkurang
Segmen 5		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Garda Samudra	Pasukan yang bertugas menjaga keamanan Laut
Segmen 6		

Hasil Diksi Populer oleh Anies Baswedan

No	Kutipan	Keterangan
1.	Hacker	Orang yang melakukan serangan digital
2.	Cyber attack	Serangan digital terhadap sistem komputer
Segmen 1		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Selatan – Selatan	Negara-negara di belahan selatan bumi
2.	Utara	Negara – negara di belahan utara bumi
Segmen 2		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kutipan	Keterangan
1.	Hutang	Utang atau kewajiban untuk membayar
2.	Pajak	Iuran wajib yang dibayarkan oleh warga negara untuk negara
Segmen 3		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Gaji	Upah atau pembayaran yang diterima
2.	Rumah dinas	Rumah yang disediakan oleh pemerintah untuk pegawai
Segmen 5		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Statement	Pernyataan atau ucapan yang dibuat
2.	Menteri luar negeri	Menteri yang bertanggung jawab atas hubungan internasional
Segmen 6		

Hasil Diksi Populer Oleh Prabowo Subianto

No	Kata Populer	Makna
1.	Cyber	Sesuatu yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi
2.	Artificial intelligence	Teknologi yang berhubungan dengan kecerdasan Buatan
	Segmen 1	
1.	Bom Bali	Peristiwa pengeboman di Bali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Terorisme	Sesuatu yang berhubungan dengan kekerasan dan ancaman
	Segmen 2	
1.	Cinta tanah air	Rasa cinta dan kesetiaan terhadap negara
2.	Kejujuran	Kebenaran dan kesetiaan
	Segmen 3	
1.	Teknologi militer	Teknologi yang digunakan untuk keperluan militer
2.	Sistem pertahanan	Sistem yang melindungi negara dari ancaman
	Segmen 4	
1.	Cinta tanah air	Rasa cinta dan kesetiaan terhadap negara
2.	Transparan	Keterbukaan dan kejujuran
	Segmen 5	
1.	Bersyukur	Rasa syukur dan terima kasih
2.	Kenegarawanan	Kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan dengan baik
	Segmen 6	

Diksi Percakapan oleh Ganjar Pranowo

No	Kutipan	Keterangan
1.	Mesti	kata ini digunakan dalam konteks percakapan untuk menggambarkan keharusan atau kewajiban.
2.	Kekuatan	kata ini digunakan dalam konteks percakapan untuk menggambarkan kemampuan keberanian.
Segmen 1		
No	Kutipan	Keterangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Brin	Mungkin merupakan singkatan atau Perusahaan
2.	Duta besar cyber	Perwakilan atau utusan khusus untuk urusan cyber
3.	Jemput bola	Mengambil inisiatif
4.	Blank	Kosong atau tidak ada informasi
5.	Kita Punya konsep	Kita memiliki gagasan atau rencana
Segmen 2		
No	Kutipan	Keterangan
1.	No utang no usang	Tidak ada utang, tidak ada masalah
2.	Alista	Daftaratau catatan yang sistematis
3.	Bulat	Sesuatu yang sudah sepakat atau disepakati Bersama
4.	Mesti review	Harus ditinjau atau diperiksa kembali
Segmen 3		
No.	Kutipan	Keterangan
1.	Ngutang	Berhutang atau meminjam uang
2.	Garda Samudra	Pasukan atau satuan yang bertugas menjaga keamanan laut
Segmen 4		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Waktya	Waktu atau masa
2.	Ngajari	Mengajarkan atau memberikan pengetahuan
Segmen 5		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Asista	Alutsista (alat utama sistem persenjataan)
Segmen 6		

Diksi Percakapan oleh Anies Baswedan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kutipan	Keterangan
1.	Membobol	Menembus atau mengalahkan sistem keamanan
2.	Merespon	Menanggapi atau menghadapi sesuatu
Segmen 1		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Yuk	Mari atau ayo
2.	Merumuskan	Membuat atau menetapkan sesuatu
Segmen 2		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Membobol	Menembus atau mengalahkan sistem keamanan
2.	Merespon	Menanggapi atau menghadapi sesuatu
Segmen 3		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Siapa itu	Pertanyaan tentang identitas atau keberadaan Seseorang
2.	Kunci nomor satu	Sesuatu yang paling penting atau utama
Segmen 5		
No	Kutipan	Keterangan
1.	Bawa aspirasi	Membawa atau menyampaikan keinginan atau Harapan
2.	Kita hadir	Kita ada atau hadir dalam suatu situasi
Segmen 6		

Diksi Percakapan Oleh Prabowo Subianto

No	Kata Percakapan	Makna
1.	Kita harus kuasai	Kita harus menguasai atau memahami Sesuatu
2.	Kita harus pegang	Kita harus memegang atau mengendalikan Sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Segmen 1		
1.	Kita harus akui	Kita harus mengakui atau memahami sesuatu
2.	Kita harus bangun	Kita harus membangun atau menciptakan Sesuatu
Segmen 2		
1.	Etika kepimpinan	Prinsip-prinsip moral yang baik dalam Kepimpinan
2.	Kepimpinan strategis	Kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan secara strategis
Segmen 3		
1.	Kita perlu	Kita perlu melakukan sesuatu
2.	Jangan karena	Jangan melakukan sesuatu karena alasan yang tidak baik
Segmen 4		
1.	Kita harus	Kita harus melakukan sesuatu
2.	Mari Kita	Mari kita melakukan sesuatu bersama-sama
Segmen 5		

Majas Metafora oleh Ganjar Pranowo

Majas	Kutipan	Makna
Metafora	"Benteng perlindungan nusantara"	Indonesia sebagai benteng yang kuat
Metafora	"Politik luar negeri jauh lebih baik"	Harapan akan tercapainya diplomasi
Metafora	"Kekuatan yang berbasis pada sumber daya alam" Potensi ekonomi dari sumber daya alam.	
Segmen 1 dan 5		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majas Metafora Oleh Anies Baswedan

Majas	Mengutip	Makna
Metafora	“Indonesia tidak hadir sebagai penonton tapi Indonesia hadir sebagai penentu arah perdamaian.”	Menggambarkan Indonesia sebagai aktor aktif dalam diplomasi global
Metafora kekuatan kesenian	"Kekuatan Indonesia kekuatan ekonomi ikut mewarnai Kancah dunia."	Menyiratkan bahwa budaya dan seni Indonesia memiliki peran penting dalam pengaruh global.
Metafora	“Kita harus mengembalikan posisi Indonesia menjadi pelaku utama dalam konstelasi global.”	Menggambarkan Indonesia sebagai bintang utama di kancah internasional.
Metafora	"Kita harus membangun satu struktur pertahanan cyber yang serius."	Menggambarkan perlunya sistem pemeliharaan yang kuat dan terintegrasi dalam era digital.
Metafora	“Kepemimpinan yang menjunjung tinggi etika. ”Menggambarkan kepemimpinan yang ideal sebagai sesuatu yang harus dijunjung tinggi.	
Segmen 1,2,4		

Hasil Majas Metafora Oleh Prabowo Subianto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majas	Kutipan	Makna
Metafora	"Kita patut bersyukur bahwa dalam beberapa dasawarsa ini negara kita terhindar dari konflik bersenjata."	Menggambarkan situasi damai Indonesia sebagai sesuatu yang berharga dan patut disyukuri.
Metafora	"Kita tidak boleh lemah."	Menggambarkan kelemahan sebagai sesuatu yang tidak dapat diterima dalam konteks pertahanan.
Segmen 3 6		

Hasil Majas Repetisi oleh Ganjar Pranowo

Majas	Kutipan	Makna
Repetisi	"Kita harus"	Menekankan tindakan urgensi.
Repetisi	"Kita harus" Menunjukkan komitmen untuk bertindak.	
Repetisi	"Kita harus" Menekankan tindakan urgensi.	
Repetisi	"Kita harus" Menunjukkan komitmen untuk bertindak.	
Segmen 1 3 5		

Majas Repetisi oleh Anies Baswedan

Majas	Kutipan	Makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Repetisi	"Kita ingin film kita seniman kita kuliner kita diplomasi kita para diaspora kita menjadi fenomena dunia."	Penekanan pada berbagai aspek yang ingin ditonjolkan untuk menunjukkan kekayaan budaya Indonesia.
Pengulangan	"Kita harus berperan di level global kita harus berperan di level regional."	Menekankan pentingnya peran aktif Indonesia di berbagai atan internasional tingk
Pengulangan	"Kita harus menjaga kekayaan kita kita harus mengelola kekayaan kita."	Menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya alam untuk kesejahteraan bangsa.
Pengulangan	"Kita harus memastikan kita harus menjamin."	Penekanan pada tanggung jawab untuk menjamin keamanan dan kesejahteraan rakyat.
Segmen 1 2 3 5		

Hasil Majas Repetisi Oleh Prabowo Subianto

Repetisi	"Kita harus kuat kita harus kuat."	Penekanan pada pentingnya kekuatan pertahanan dan ketahanan negara.
----------	------------------------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Repetisi "Kita harus menjaga kekayaan kita." Menekankan pentingnya menjaga sumber daya alam dan kekayaan negara.		
Segmen 36		

Majas Ironi Oleh Ganjar Pranowo

Majas	Kutipan	Makna
Ironi	"kita tidak pernah gagal membayar utangnya"	Ada masalah dalam pengelolaan utang.
Ironi	"kita tidak pernah gagal membayar utangnya"	Kekhawatiran tentang pengelolaan utang
Segmen 36		

Majas Ironi Oleh Anies Baswedan

Majas	Kutipan	Makna
Ironi	"Lebih dari 160.000 orang meninggal bukan karena serangan militer tapi karena serangan virus."	Menunjukkan bahwa ancaman yang dihadapi Indonesia bukan hanya berasal dari luar tetapi juga dari dalam misalnya pandemi.
Ironi	"Kementerian Pertahanan menjadi Kementerian yang dibobol oleh hacker."	Menunjukkan kelemahan dalam sistem perlindungan yang seharusnya kuat namun justru rentan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ironi	"Kita tidak pernah gagal melunasi utangnya dan saya sangat optimis."	Menyiratkan bahwa meskipun ada masalah indonesia tetap dianggap kuat di mata dunia.
Ironi	"Kita berbicara tentang pertahanan di sisi lain kita menghadapi tantangan yang tidak kecil."	Menunjukkan perbedaan antara fokus pada pertahanan dan tantangan yang lebih mendesak.
Segmen1,2,3		

Majas Ironi oleh Prabowo Subianto

Majas	Kutipan	Makna
Ironi	"Saya bukan orang macam-macam."	Menyiratkan bahwa ia tidak ingin dianggap sebagai orang yang tidak kompeten meskipun ada kritik.
Ironi	"Saya sangat transparan dan Partai semua partai yang mengusung Bapak."Menyiratkan bahwa meskipun ia mengklaim transparan	ada keraguan tentang kejujuran dalam politik.
Segmen 2 5		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Nilai Peserta Didik

No	Nama	Kelas	Nilai
1	ABDUL LATIEF DAMANIK	X 1	86
2	ADELIO BELVA SAFRIZAL	X 1	80
3	ADNAN RAMADHAN ROSYID	X 1	73
4	ATHIFA SHAFA NADA	X 1	96
5	baihaki dzaka mulia	X 1	82
6	Celvi Citra Siregar	X 1	88
7	Christian samuellah sitompul	X 1	83
8	Coki andriyano	X 1	76
9	DIVO PRATAMA	X 1	80
10	DZAKIYA KHANSA DALILAH	X 1	80
11	ERIKA CAHAYA FILIA BR.SITINJAK	X 1	78
12	FAUZI RAMADHAN ANSHARI	X 1	80
13	GALANG DAFARIANO	X 1	79
14	GANDI JASANDA	X 1	88
15	HABIB BURAHMAN MUNTAHA	X 1	89
16	Habil Alviansyah	X 1	79
17	IKHSAN FADILAH	X 1	80
18	Janitra revaldo	X 1	77
19	Keyla Dwi Putri praditia	X 1	87
20	M.ILHAM BANJARI	X 1	85
21	MELISA FITRIANI	X 1	83
22	MHD RAFIF SAVA ADYVKA	X 1	86
23	Mhd Syarif Al-masyhuri	X 1	76
24	Mhd.Naufaldo irawan	X 1	90
25	Muhamad Alfan Maoshul	X 1	84
26	NABILA PUTRI	X 1	80
27	RADIT KURNIAWAN	X 1	87
28	Raditya Pratama	X 1	83
29	Rafeed Huzaifah	X 1	79
30	RHAFAEL ANANDA RAMADHAN	X 1	88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Zahra Sukarma, Lahir di Pekanbaru, pada tanggal

13 Juni 2003, merupakan anak Keenam dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Arwan Sukarma dan Ibunda Yusmaniar. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2015.

Setelah tamat Sekolah Dasar (SD) penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu

Sungai Rumbai dan selesai pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Sungai rumbai dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 melalui jalur seleksi SBNPTM penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Agar dapat menyelesaikan studi di akhir perkuliahan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Penggunaan Diksi dan Majas Pada Debat Capres 2024 Serta Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa di SMA**".

Berkat Rahmat Allah SWT, dan Do'a kedua orang tua, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Dr. Lusi Komala Sari M.Pd. Penulis dinyatakan lulus pada sidang Munaqasah pada tanggal 12 Juni 2025, dengan IPK terakhir 3,65 dan berhak untuk menyandang gelar Sarjana (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU